



Katalog BPS : 5206003

**STATISTIK  
TANAMAN BIOFARMAKA  
*STATISTICS OF MEDICINAL PLANTS***

**INDONESIA  
2011**

<http://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
*STATISTICS - INDONESIA***



# **STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA**

*STATISTICS OF MEDICINAL PLANTS*

**INDONESIA**

**2011**

<http://www.iainsid.id>

**STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA  
INDONESIA, 2011**

***Statistics of Medicinal Plants  
Indonesia, 2011***

ISBN : 978-979-064-536-3

No. Publikasi / *Publication Number* : 05120.1204

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 5206003

Ukuran Buku / *Book Size* : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : 71 halaman / *Pages*

Naskah / *Manuscript* :

Subdirektorat Statistik Hortikultura

*Subdirectorate of Horticulture Statistics*

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

*Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation*

Diterbitkan oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

*BPS - Statistics Indonesia*

Dicetak oleh / *Printed by* :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

*May be cited with reference to the source*

## KATA PENGANTAR

Statistik Tanaman Biofarmaka 2011 merupakan seri publikasi tahunan BPS yang berisi data luas panen, produksi, dan hasil produksi per meter persegi untuk 15 jenis tanaman biofarmaka pada setiap provinsi di Indonesia. Untuk mengetahui ekspor sejumlah komoditas, dalam buku ini disajikan pula kuantitas dan nilai ekspor ke beberapa negara tujuan.

Data yang disajikan merupakan Angka Tetap (ATAP) Tahun 2011 dan hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh aparat Dinas Pertanian di kabupaten/kota.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data sampai dapat diterbitkannya publikasi ini. Saran dari para pengguna publikasi ini yang bersifat membangun untuk perbaikan edisi di masa yang akan datang sangat diharapkan.

Jakarta, September 2012  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Republik Indonesia

Dr. Suryamin

## **PREFACE**

*The Statistics of Medicinal Plants 2011 is an annual publication of BPS-Statistics Indonesia which provides data of harvested area, production, and yield per meter square for 15 types of medicinal plants at provincial level in Indonesia. Export of several commodities figures are presented in this publication such as quantities and values of export by country of destination.*

*The data are the 2011 final figures as a results of cooperating BPS-Statistics Indonesia with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture. The field data collections were conducted by the Local Agriculture staffs at districts/municipality.*

*We express our gratitude for all stakeholders who have contributed in collecting, processing, and reporting data for finishing this publication. Suggestions from the users to improve the next publication are welcome.*

*Jakarta, September 2012  
BPS - Statistics Indonesia*

*Dr. Suryamin  
Chief Statistician*

## DAFTAR ISI / CONTENT

KATA PENGANTAR / PREFACE .....	i
DAFTAR ISI / CONTENT.....	iii
PENJELASAN / EXPLANATORY NOTES .....	vi
RINGKASAN / SUMMARY .....	xiii
TABEL-TABEL / TABLES :	
1.1 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Jahe Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Ginger Plants by Province.....</i>	2
1.2 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Laos/Lengkuas Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Galanga Plants by Province .....</i>	4
1.3 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Kencur Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of East Indian Galangal Plants by Province.....</i>	6
1.4 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Kunyit Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Tumeric Plants by Province.....</i>	8
1.5 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Lempuyang Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Zingiber Aromaticum Plants by Province.....</i>	10
1.6 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Temulawak Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Java Tumeric Plants by Province.....</i>	12
1.7 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Temuireng Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Black Tumeric Plants by Province .....</i>	14
1.8 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Temukunci Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Chinese Keys Plants by Province .....</i>	16
1.9 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Dringo Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Sweet Root/Calamus Plants by Province.....</i>	18
1.10 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Kapulaga Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Java Cardamon Plants by Province .....</i>	20
1.11 Luas Panen, Produksi dan Hasil per pohon Tanaman Mengkudu/Pace Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/tree of Indian Mulberry Plants by Province .....</i>	22
1.12 Luas Panen, Produksi dan Hasil per pohon Tanaman Mahkota Dewa Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/tree of Phaleria Macrocarpa Plants by Province .....</i>	24
1.13 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Kejibeling Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Verbenaceae Plants by Province .....</i>	26

1.14	Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Sambiloto Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of King of Bitter Plants by Province</i> .....	28
1.15	Luas Panen, Produksi dan Hasil per m <sup>2</sup> Tanaman Lidah Buaya Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m<sup>2</sup> of Aloevera Plants by Province</i> .....	30
2.1	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan I (M <sup>2</sup> ), 2002 - 2011 <i>Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter I (M<sup>2</sup>), 2002-2011</i> .....	32
2.2	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan II (M <sup>2</sup> ), 2002-2011 <i>Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter II (M<sup>2</sup>), 2002-2011</i> .....	34
2.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan III (M <sup>2</sup> ), 2002-2011 <i>Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter III (M<sup>2</sup>), 2002-2011</i> .....	36
2.4	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (M <sup>2</sup> ), 2002-2011 <i>Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter IV (M<sup>2</sup>), 2002-2011</i> .....	38
2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka (M <sup>2</sup> ), 2002-2011 <i>Harvested Area of Medicinal Plant (M<sup>2</sup>), 2002-2011</i> .....	40
3.1	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan I (Kg), 2002-2011 <i>Production of Medicinal Plant in Quarter I (Kg), 2002-2011</i> .....	42
3.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan II (Kg), 2002-2011 <i>Production of Medicinal Plant in Quarter II (Kg), 2002-2011</i> .....	44
3.3	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan III (Kg), 2002-2011 <i>Production of Medicinal Plant in Quarter III (Kg), 2002-2011</i> .....	46
3.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (Kg), 2002-2011 <i>Production of Medicinal Plant in Quarter IV (Kg), 2002-2011</i> .....	48
3.5	Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg), 2002-2011 <i>Production of Medicinal Plant (Kg), 2002-2011</i> .....	50
 LAMPIRAN / APPENDIX		
	Laporan Tanaman Biofarmaka / SPH-TBF <i>Report on Medicinal Plants / SPH-TBF</i> .....	54



## PENJELASAN

### 1. PENDAHULUAN

Survei Pertanian Hortikultura diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Landasan hukum dalam pelaksanaan, pengolahan, dan penyajian survei adalah sebagai berikut :

- a. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan statistik.
- c. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/1970 tanggal 9 November 1970.
- d. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006.
- e. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor IN/05/MEKUIIN/73 tanggal 23 Januari 1973.
- f. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.
- g. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DPP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- h. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor 20/DJPTP/VI/1975  
P.2/1/II/1975  
Tanggal 23 Juni 1975.
- i. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor I.HK.050.84.86  
04110.0288  
Tanggal 17 Desember 1984.
- j. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor 443/TU-010/A/5/06  
I/V/KS/2006  
Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dan Badan Pusat Statistik.

## EXPLANATORY NOTES

### 1. INTRODUCTION

*Agricultural Survey for Horticulture is carried out by BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture. The implementation, processing, and presentation of survey are based on the following law foundations :*

- a. *Statistics Law No. 16, 1997 about statistics.*
- b. *Government Regulation No. 51, 1999 about implementation of statistics .*
- c. *The Agricultural Minister Decree No. 527/ Kpts/DP/1970, November 9, 1970.*
- d. *The Agricultural Minister Decree No. 511/ Kpts/PD.310/9/2006.*
- e. *The Instruction of Minister of Economics, Finance and Industry No. IN/05/MEKUIIN/73, January 23, 1973.*
- f. *The Instruction of Minister of Home Affairs No. 3 of 1973.*
- g. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK. 47/DPP/ XI/1972, November 20, 1972.*
- h. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics No. 20/DJPTP/ VI/1975,  
P.2/1/II/1975  
June 23, 1975.*
- i. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics. No. I.HK.050.84.86,  
04110.0288  
December 17, 1984.*
- j. *Memorandum of Understanding between Agricultural Department and BPS- Statistics Indonesia  
No. 443/TU-010/A/5/06, 2006.  
I/V/KS/2006*

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun penyerapan tenaga kerja.

Dengan berkembangnya perekonomian dan pengetahuan masyarakat, makin meningkat pula kesadaran akan pentingnya kesehatan dengan menjaga/merawat kesehatan dan melakukan pengobatan penyakit yang bersumber dari tanaman biofarmaka. Oleh karena itu, data dan informasi tanaman biofarmaka, penting artinya dalam mendukung perumusan perencanaan dan kebijakan, menginformasikan keadaan dan keberhasilan, maupun dalam mengevaluasi kinerja pengembangan tanaman biofarmaka.

## 2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Dalam pengumpulan data statistik Pertanian hortikultura (SPH) dikumpulkan data tentang luas tanaman akhir Triwulan yang lalu, luas tambah tanam, luas panen (habis dan belum habis), luas rusak/puso, luas tanaman akhir Triwulan, produksi dari panen habis dan belum habis, satuan produksi dan harga jual petani tanaman biofarmaka.

## 3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia. Data tanaman biofarmaka dikumpulkan secara triwulanan.

Beberapa sumber untuk mendapatkan data hortikultura sebagai berikut :

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Laporan Petani kepada Kepala Desa
3. Penghitungan dengan pendekatan banyak bibit yang digunakan
4. Perkiraan pengamatan di lapangan
5. Sumber lain : Pedagang, asosiasi, koperasi, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK),

*Horticulture sub-sector has contributed significantly in supporting the national economy, availability of food products, health and cosmetics, trade, construction of gross domestic product and absorption of worker.*

*With the development of economy and social knowledge, it also increase the awareness of the importance of health and treating diseases originating from medicinal plants. Therefore data of medicinal plants is very important for supporting policy makers and planning formulation, informing efficacy and circumstance, and also in evaluating agriculture development performance of medicinal plants.*

## 2. INFORMATION COLLECTED

*Horticulture statistic collects information on standing crops at the previous quarter, replanting area, harvested area (demolished and un demolished), damaged area, standing crops at the end of reporting, production (demolished and un demolished), production unit and price on the farm-gate level of medicinal plants.*

## 3. METHODOLOGY

*The method used in this survey is a complete enumeration in all subdistricts in Indonesia. The data of medicinal plants are collected quarterly.*

*Some sources to obtain data horticulture as follows:*

1. Information from farmers/group of farmers
2. Farmers report to Head of village
3. Calculation with a lot of seeds used approach
4. Eye estimate
5. Other sources : Traders, associations, cooperatives, Empowerment and Family

Posyandu, Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK), Balai Benih, Pedagang Benih, Aparat Desa, Petugas Penyuluhan Lapangan (PPL) dan Unit Pelayanan Teknis Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT BPSB TPH).

Welfare (PKK), Posyandu, Business Family Nutrition Improvement (UPGK), Institute for Horticultural Seeds, Seed Merchants, village officials, Extension Officer (PPL), The Technical Services Unit Control and Certification Institute Food Crops and Horticulture Seeds (UPT BPSB TPH).

#### 4. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Laporan yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Daftar SPH-TBF untuk tanaman biofarmaka (obat-obatan). Data tanaman biofarmaka (obat-obatan) yang dikumpulkan dari Survei Pertanian Hortikultura mencakup lima belas jenis tanaman. Tanaman biofarmaka yang datanya dapat disajikan tersebut adalah: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dringo, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

Jenis tanaman biofarmaka (obat-obatan) yang dilaporkan :

#### 4. DOCUMENTS USED

The questionnaires used to collect the data are SPH-TBF for medicinal plants. The data of medicinal plants that can be presented from Statistics data collection horticulture are: ginger, galanga, east indian galangal, tumeric, zingiber aromaticum, java tumeric, black tumeric, chinese keys, sweet root/calamus, java cardamon, Indian mulberry, phaleria macrocarpa, verbenaceae, king of bitter, and aloevera.

The medicinal plants reported in this publication are :

**Tabel 1** Kelompok Tanaman Biofarmaka  
**Table 1** Grouping of Medicinal Plant

No	Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
No	Type of Plant	Unit of Harvested Area	Form of Product
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jahe / <i>Ginger</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / Rhizome
2	Laos (Lengkuas) / <i>Galanga</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / Rhizome
3	Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / Rhizome
4	Kunyit / <i>Tumeric</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / Rhizome
5	Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / Rhizome
6	Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / Rhizome
7	Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / Rhizome
8	Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / Rhizome
9	Dringo / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	M <sup>2</sup>	Rimpang / Rhizome
10	Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	M <sup>2</sup>	Biji / Bean
11	Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	Pohon / Tree	Buah / Fruit
12	Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	Pohon / Tree	Buah / Fruit
13	Kejobeling / <i>Verbenaceae</i>	M <sup>2</sup>	Daun / Leaf
14	Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	M <sup>2</sup>	Daun / Leaf
15	Lidah buaya / <i>Aloevera</i>	M <sup>2</sup>	Daun / Leaf

Berdasarkan bentuk produksinya, tanaman biofarmaka dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok rimpang dan bukan rimpang. Kelompok tanaman rimpang terdiri dari tanaman jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dringo, sedangkan kelompok tanaman bukan rimpang terdiri dari tanaman kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejibeling, sambiloto dan lidah buaya.

## 5. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan tanaman hias diisi secara triwulanan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) pertanian kabupaten/kota dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan ke BPS Provinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten, dan satu sebagai arsip di KCD.

## 6. PENGOLAHAN

Daftar SPH-TBF hasil pencacahan dikumpulkan di BPS Kabupaten/Kota dari setiap kecamatan.

Pengolahan data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota dengan menggunakan program aplikasi 'Sistem Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura' (SIM-SPH). Pengolahan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional.

## 7. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang dijelaskan adalah konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data dengan Daftar SPH-TBF, yaitu :

- a. **Tanaman Biofarmaka (obat-obatan)** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi

*Based on type of production, medicinal plants can be divided into two groups: non-rhizome and rhizome. Rhizomes group of plants consisting of Ginger plants, Galangal, East Indian Galangal, Tumeric, Zingiber Aromaticum, Java Tumeric, Black Tumeric, Chinese Keys, and Sweet Root / Calamus, while the non-crops rhizome consists of Java Cardamom plants, Indian Mulberry, Phaleria Macrocarpa, Verbenaceae, King of Bitter, and Aloe vera.*

## 5. ORGANIZATION OF DATA COLLECTION

*The report on ornamental plants are filled quarterly by the Agricultural Extension Service (KCD). Each questionnaire is made in 4 (four) copies. The original copy is sent to BPS - Statistics in Provincial level, while the others are sent to BPS - Statistics in Regency/Municipality level, the Agriculture Office at Regency/Municipality, and one as an archive at the KCD.*

## 6. PROCESSING

*Register of SPH-TBF enumeration results are collected in BPS Regency/Municipality of each district.*

*Data processing was performed in BPS Regency/Municipality using application program 'Sistem Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura' (SIM-SPH). Data processing starting from data entry up to recapitulation in Regency/Municipality level to national level.*

## 7. CONCEPTS AND DEFINITION

*The concepts and definitions that explained are concepts and definitions used in data collection by SPH-TBF (medicinal plants) documents, i.e. :*

- a. **Medicinal Plant** are plant which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant, either in the form of leaf,

dari bagian tanaman berupa daun, buah, umbi (rimpang) atau akar.

- b. **Luas Panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap Triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya (habis).
- c. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per Triwulan.
- d. **Produktivitas atau hasil persatuan unit** adalah hasil bagi antara jumlah produksi habis dan belum habis Triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis Triwulan I sampai Triwulan IV ditambah luas panen belum habis Triwulan IV.

*fruit, tuber or root*

- b. **Harvested Area** is area of crop being harvested to get a product. and reported quarterly for each crops. Harvested Area is presented in gross area.
- c. **Production** is the product quantity in standard form and it is summation of quarterly report.
- d. **Yield/Unit of area** is quotient between the total of production demolished and un demolished during quarter I to quarter IV divided by demolished area during quarter I to quarter IV adding un demolished area in quarter IV.

<http://www.bps.go.id>



**RINGKASAN**

***SUMMARY***

<http://www.bps.go.id>





## RINGKASAN

### A. Luas Panen dan Produksi

Luas panen tanaman biofarmaka kelompok rimpang tiga terbesar adalah jahe, kunyit, dan kencur. Luas panen jahe mencapai 54.909.211 m<sup>2</sup>, kunyit mencapai 39.537.704 m<sup>2</sup>, dan kencur mencapai 21.300.941 m<sup>2</sup>.

## SUMMARY

### A. Harvested Area and Production

First three largest of harvested area of rhizome medicinal plants was ginger, tumeric, and east indian galangal. The harvested area of ginger was 54,909,211 m<sup>2</sup>, tumeric was 39,537,704 m<sup>2</sup>, and east indian galangal was 21,300,941 m<sup>2</sup>.

**Tabel 1** Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Tahun 2010 – 2011  
**Table** Harvested Area of Rhizomes Medicinal Plant in 2010 – 2011

No.	Jenis Tanaman Type of Plant	Luas Panen / Harvested Area (m <sup>2</sup> )		Perkembangan Growth (%)
		2010	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jahe / <i>Ginger</i>	60.534.991	54.909.211	-9,29
2	Laos/Lengkuas / <i>Galanga</i>	20.617.986	20.980.517	1,76
3	Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	19.232.965	21.300.941	10,75
4	Kunyit / <i>Tumeric</i>	45.580.703	39.537.704	-13,26
5	Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	4.110.304	4.187.701	1,88
6	Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	13.728.602	13.079.465	-4,73
7	Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	3.761.182	2.854.817	-24,10
8	Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	2.738.457	2.277.787	-16,82
9	Dringo/Dlingo / <i>Sweet Root/Calamus</i>	339.176	341.751	0,76

Secara umum luas panen pada kelompok rimpang tahun 2011 bila dibandingkan dengan tahun 2010 mengalami penurunan. Penurunan luas panen yang cukup signifikan terjadi pada tanaman temuireng, temukunci dan kunyit masing-masing sebesar 24,10 persen, 16,82 persen dan 13,26 persen.

In general harvested area of rhizome medicinal plants in 2011 was decreased when compared with the year of 2010. Significant decreasing of harvested area of black tumeric, chinese keys, and tumeric were 24.10 percent, 16.82 percent and 13.26 percent, respectively.

Produksi tanaman biofarmaka kelompok rimpang tahun 2011 juga mengalami penurunan, kecuali kencur, temuireng dan lempuyang. Penurunan produksi yang cukup significant terjadi pada tanaman kunyit, dringo, dan jahe masing-masing turun sebesar 21,02 persen, 18,94 persen dan 12,06 persen.

*The production of rhizome groups in 2011 also decreased, except for east indian galangal, black tumeric and zingiber aromaticum. A fairly significant decline in production occurred in plants tumeric, sweet root/calamus and ginger which respectively decreased by 21.02 percent, 18.94 percent and 12.06 percent.*

**Tabel 2** Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Tahun 2010-2011  
**Table** Production of Rhizome Medicinal Plant in 2010-2011

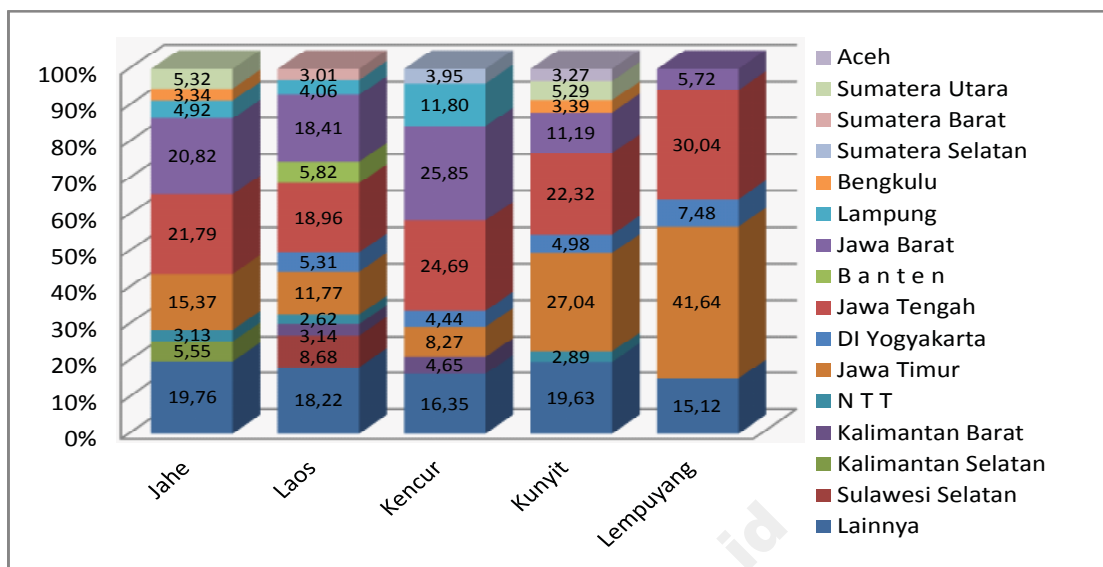
No.	Jenis Tanaman Type of Plant	Produksi / Production (kg)		Perkembangan Growth (%)
		2010	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jahe / <i>Ginger</i>	107.734.608	94.743.139	-12,06
2	Laos/Lengkuas / <i>Galanga</i>	58.961.844	57.701.484	-2,14
3	Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	29.638.127	34.016.850	14,77
4	Kunyit / <i>Tumeric</i>	107.375.347	84.803.466	-21,02
5	Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	8.520.161	8.717.497	2,32
6	Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	26.671.149	24.105.870	-9,62
7	Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	7.140.926	7.920.573	10,92
8	Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	4.358.236	3.951.932	-9,32
9	Dringo/Dlango / <i>Sweet Root/Calamus</i>	754.551	611.608	-18,94

Jika dilihat berdasarkan sebaran wilayahnya, produksi tanaman biofarmaka kelompok rimpang pada tahun 2011 tersebar di provinsi-provinsi pulau Jawa dengan kisaran sumbangan produksi antara 34 persen sampai 90 persen.

*If we look at the distribution of its region, the production of rhizome medicinal plants in 2011 was distributed in some provinces of Jawa with a share of production ranges between 34 percent to 90 percent.*

**Tabel 3** Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang di Provinsi Potensi Tahun 2011  
**Table** Production of Rhizome Medicinal Plant in Potential Province 2011

No.	Provinsi / Province	Jenis Tanaman / Type of Plant				
		Jahe / Ginger	Laos / Galanga	Kencur / East Indian Galangal	Kunyit / Tumeric	Lempuyang / Zingiber Aromaticum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	609.654	631.606	20.918	2.771.123	1.394
2	Sumatera Utara	5.037.719	1.325.594	459.005	4.485.369	98.147
3	Sumatera Barat	2.171.861	1.735.937	176.899	1.040.649	12.006
4	Sumatera Selatan	869.600	1.149.427	1.343.692	942.895	80.954
5	Bengkulu	3.159.919	1.500.886	681.578	2.871.761	129.466
6	Lampung	4.665.670	2.344.487	4.014.134	2.184.097	475.018
7	Jawa Barat	19.725.058	10.621.979	8.793.872	9.488.801	498.348
8	B a n t e n	1.108.693	3.355.400	1.185.462	814.230	97.843
9	Jawa Tengah	20.639.107	10.946.153	8.397.116	18.928.493	2.618.765
10	DI Yogyakarta	2.021.218	3.065.778	1.509.501	4.220.136	651.893
11	Jawa Timur	14.564.262	6.788.820	2.814.569	22.943.433	3.630.661
12	NTT	2.967.882	1.509.229	229.120	2.451.228	10.322
13	Kalimantan Barat	2.712.087	1.814.375	1.581.957	2.271.909	28.325
14	Kalimantan Selatan	5.258.933	117.588	796.386	1.618.181	4.699
15	Sulawesi Selatan	1.531.043	5.005.891	46.545	1.268.818	31.371
16	Lainnya / Others	7.700.433	5.788.334	1.966.096	6.502.343	348.285
17	Jumlah / Total	94.743.139	57.701.484	34.016.850	84.803.466	8.717.497



**Grafik 1** Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang di Provinsi Potensi Tahun 2011  
**Graph 1** Production of Rhizomes Medicinal Plant in Potential Province 2011

Pada tahun 2011 luas panen tanaman biofarmaka kelompok bukan rimpang yang terluas adalah tanaman kapulaga lalu diikuti oleh tanaman mengkudu, sambiloto, kejobeling, lidah buaya dan mahkota dewa.

*In 2011 the largest harvested area of non rhizome medicinal plants was java cardamom plants, indian mulberry, king of bitter plant, verbenaceae, aloe vera and paleria macrocarpa.*

**Tabel 4** Luas panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Tahun 2010-2011  
**Table 4** The Harvested Area of Non-Rhizome Medicinal Plants in 2010-2011

No.	Jenis Tanaman Type of Plant	Luas Panen / Harvested Area (m <sup>2</sup> )		Perkembangan Growth (%)
		2010	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kapulaga / Java Cardamon	5.412.881	6.604.423	22,01
2	Mengkudu/Pace / Indian Mulberry *)	782.899	2.488.634	217,87
3	Mahkota Dewa / Phaleria Macrocarpa *)	175.341	192.530	9,80
4	Kejobeling / Verbenaceae	361.214	318.929	-11,71
5	Sambiloto / King of Bitter	1.665.945	1.360.761	-18,32
6	Lidah Buaya / Aloe Vera	594.638	270.086	-54,58

Catatan : \*) dalam satuan pohon  
 Notes : \*) unit in tree

Luas panen tahun 2011 pada kelompok bukan rimpang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2010. Peningkatan luas panen yang paling besar terjadi pada tanaman mengkudu dan kapulaga yang masing-masing naik sebesar 217,87 persen dan 22,01 persen.

*In 2011, harvested area of non-rhizomes medicinal plants increased when compared with conditions in 2010. Increase in harvested area occurs in indian mulberry plants and java cardamon which respectively increased by 217.87 percent and 22.01 percent.*

**Tabel 5** **Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Tahun 2010-2011**  
**Table** **Production of Non-Rhizome Medicinal Plants in 2010-2011**

No.	Jenis Tanaman Type of Plant	Produksi / Production (kg)		Perkembangan Growth (%)
		2010	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	28.550.282	47.231.297	65,43
2	Mengkudu/Pace / <i>Indian Mulberry</i>	14.613.481	14.411.737	-1,38
3	Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	15.072.118	12.072.154	-19,90
4	Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	1.139.223	949.017	-16,70
5	Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	3.845.063	3.286.262	-14,53
6	Lidah Buaya / <i>Aloe Vera</i>	4.308.519	3.958.741	-8,12

Perkembangan produksi tanaman biofarmaka kelompok bukan rimpang pada tahun 2011 dibandingkan tahun 2010 secara umum menurun, kecuali untuk tanaman kapulaga yang mengalami kenaikan sebesar 65,43 persen. Tanaman yang mengalami penurunan produksi terbesar yaitu mahkota dewa (19,90 persen), kejibeling (16,70 persen) dan sambiloto (14,53 persen).

*Development of crop production for non-medicinal rhizome in 2011 compared to 2010 generally decreased, except for java cardamom plants increased by 65.43 percent. The largest decline in the production was experienced in phaleria macrocarpa (19.90 percent), verbenaceae (16.70 percent) and king of bitter (14.53 percent).*

## B. Ekspor Hasil Tanaman Biofarmaka

Hampir semua jenis biofarmaka dibutuhkan sebagai bahan baku pembuatan obat tradisional/jamu oleh berbagai industri obat tradisional Indonesia. Ada beberapa jenis biofarmaka yang dibutuhkan industri obat tradisional dalam jumlah besar, antara lain jahe, kapulaga, temulawak, kencur, dan kunyit yang dibutuhkan oleh pabrik. Rimpang temulawak dan rimpang jahe merupakan dua jenis biofarmaka yang banyak dipasok oleh petani untuk industri obat tradisional, baik industri besar maupun menengah, dalam negeri maupun ekspor ke luar negeri.

Pada tahun 2011 ekspor tanaman jahe ke 24 negara mencapai sekitar 1.175,5 ton atau kurang lebih senilai 1,2 juta dolar AS. Sementara itu ekspor hasil tanaman kunyit ke

## B. Exports of Medicinal Plants

*Almost any type of medicinal plants are needed as raw material for the manufacture of traditional/herbal medicine industry in Indonesia. There are several types of medicinal plants needed for traditional medicine industry in large numbers, such as ginger, java cardamon, java tumeric, east indian galangal, and turmeric which are required by the manufacturer. Ginger and java tumeric are two types of medicinal plants which are supplied by the farmers for traditional medicine industry, whether large and medium industries, in the countries even for export to overseas.*

*In 2011, exports of ginger to 24 countries reached 1,175.5 tons or 1.2 million U.S dollars. Meanwhile, exports of tumeric to 38 countries reached 2,725.27 tons or 4.5 million U.S dollars.*

38 negara mencapai sekitar 2.725,7 ton atau senilai 4,5 juta dolar AS dan ekspor tanaman kapulaga ke-16 negara mencapai 7.150,5 ton atau senilai 17,2 juta dolar AS. Secara rinci ekspor produksi tanaman jahe, kunyit, dan kapulaga menurut negara tujuan dapat dilihat pada tabel 6, tabel 7, dan tabel 8. Ekspor terbesar produksi jahe adalah ke negara Jepang yang mencapai 36,30 persen, untuk kunyit adalah negara India (46,57 persen), dan kapulaga adalah negara Vietnam sebesar 95,65 persen.

Dibandingkan dengan tahun 2010, volume (berat) jahe yang diekspor pada tahun 2011 mengalami penurunan. Meskipun demikian, nilai per kilogramnya bertambah dari 0,8 menjadi 1,03 dolar AS per kilogram. Begitu juga dengan tanaman kunyit, volume dan nilainya turun, tapi nilai per kilogramnya bertambah dari 1,20 menjadi 1,66 dolar AS per kilogram. Sedangkan untuk tanaman kapulaga semuanya mengalami peningkatan.

*In details, the export of ginger, tumeric, and java cardamon by destination country can be seen in table 6, table 7, and table 8. Ginger is mostly exported to the state of Japan, which reached 36.30 percent, meanwhile tumeric was mostly exported to India (46.57 percent), and java cardamon was mostly exported to Vietnam which reached 95.65 percent.*

*Compared to 2010, the volume (weight) of ginger which exported in 2011 has decreased. Nevertheless, the value per kilogram increased from 0.8 to 1.03 U.S. dollars per kilogram. So it was also with the turmeric plant, the volume and value was down, but the value per kilogram increased from 1.20 to 1.66 U.S. dollars per kilogram. Meanwhile, for all the cardamom crop increased.*

**Tabel 6 Ekspor Produksi Tanaman Jahe Menurut Negara Tujuan Tahun 2010-2011**  
**Table Exports Production of Ginger By Country of Destination, 2010-2011**

No.	Negara Tujuan Country of Destination	2010		2011	
		Berat / Net Weight	Nilai FOB / FOB Value	Berat / Net Weight	Nilai FOB / FOB Value
		(Kg)	(US \$)	(Kg)	(US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	JEPANG	383 159	495 488	426 701	573 935
2	HONG KONG	200	52 000	-	-
3	TAIWAN	35 032	17 898	41 958	13 083
4	CHINA	-	-	1	4
5	THAILAND	-	-	52 190	27 893
6	SINGAPURA	492 618	207 606	416 826	202 755
7	FILIPINA	489	1 734	520	2 825
8	MALAYSIA	776 670	522 540	120 067	77 485
9	BRUNEI DARUSSALAM	5	14	-	-
10	VIETNAM	27 000	17 337	55 850	15 852
11	BANGLADESH	2 218 710	1 668 675	-	-
12	SAUDI ARABIA	126 820	59 318	-	-
13	REPUBLIK ARAB SYRIA	20 820	24 229	-	-
14	QATAR	1 437	564	-	-
15	MESIR	3 840	15 325	-	-
16	BENIN	-	-	152	28
17	AUSTRALIA	14 001	52 151	28 000	172 844
18	SELANDIA BARU	210	1 945	-	-
19	TIMOR TIMUR	2 466	276	1 110	164
20	AMERIKA SERIKAT	99 946	295 633	30 446	116 539
21	KANADA	257	1 122	-	-
22	BELANDA	527	1 938	1 703	5 782
23	JERMAN	11	8	-	-
24	BELGIA	7 369	31 675	-	-
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>4 211 587</b>	<b>3 467 476</b>	<b>1 175 524</b>	<b>1 209 189</b>

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Tahun 2011

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics, 2011

**Tabel 7 Ekspor Produksi Tanaman Kunyit Menurut Negara Tujuan Tahun 2010-2011**  
**Table Exports Production of Tumeric By Country of Destination, 2010-2011**

No.	Negara Tujuan Country of Destination	2010		2011	
		Berat / Net Weight	Nilai FOB / FOB Value	Berat / Net Weight	Nilai FOB / FOB Value
		(Kg)	(US \$)	(Kg)	(US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	JEPANG	20 494	127 851	16 059	95 664
2	HONG KONG	7 643	91 010	6 309	63 918
3	KOREA SELATAN	29 315	81 834	37 084	77 579
4	TAIWAN	10 776	6 000	294 802	216 351
5	CHINA	1 491	1 713	-	-
6	THAILAND	1 180 987	47 264	219 687	75 200
7	SINGAPURA	48 431	312 053	43 401	386 880
8	FILIPINA	12 495	10 516	180	1 200
9	MALAYSIA	581 275	437 333	224 814	168 002
10	KAMBOJA	180	80	-	-
11	VIETNAM	542 160	423 214	84 465	125 080
12	INDIA	2 454 016	4 494 591	1 269 517	2 463 976
13	PAKISTAN	183 187	78 412	-	-
14	BANGLADESH	196 220	280 554	-	-
15	SRI LANKA	18 000	13 500	-	-
16	IRAN	8 100	12 150	-	-
17	SAUDI ARABIA	69 118	44 775	34 248	27 083
18	JORDAN	-	-	10 992	21 756
19	REPUBLIK ARAB SYRIA	33 960	61 392	11 499	7 050
20	TURKI	-	-	136	2 278
21	UNIT EMIRAT ARAB	593 672	525 290	62 380	50 847
22	TIMOR TIMUR	728	161	-	-
23	MESIR	21 875	26 231	-	-
24	ALGERIA	-	-	18 240	9 120
25	NIGERIA	10 000	105 000	-	-
26	MAURITIUS	10 000	14 750	-	-
27	AUSTRALIA	28 238	52 957	1 001	4 047
28	AMERIKA SERIKAT	239 349	172 248	253 753	412 294
29	KANADA	20 300	9 452	-	-
30	SURINAME	130	3 354	434	10 126
31	ARGENTINA	61 509	79 732	66 979	140 537
32	BELANDA	48 157	111 463	54 116	151 971
33	JERMAN	14 000	43 350	11 761	22 083
34	BELGIA	7 764	31 057	-	-
35	SWITZERLAND	2 767	17 798	-	-
36	ITALIA	12 000	33 680	-	-
37	UKRAINA	16 800	7 844	3 859	4 393
38	RUSIA	13 000	22 425	-	-
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>6 498 137</b>	<b>7 781 034</b>	<b>2 725 716</b>	<b>4 537 435</b>

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Tahun 2011

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics, 2011

**Tabel 8 Ekspor Produksi Tanaman Kapulaga Menurut Negara Tujuan Tahun 2010-2011**  
**Table Exports Production of Java Cardamon By Country of Destination, 2010-2011**

No.	Negara Tujuan Country of Destination	2010		2011	
		Berat / Net Weight	Nilai FOB / FOB Value	Berat / Net Weight	Nilai FOB / FOB Value
		(Kg)	(US \$)	(Kg)	(US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	KOREA SELATAN	50 877	167 288	67 391	214 178
2	TAIWAN	22 722	18 627	15 853	31 470
3	CHINA	371 561	311 486	43 344	70 160
4	THAILAND	28 934	188 766	29 994	261 693
5	SINGAPURA	56 117	304 219	92 069	351 900
6	MALAYSIA	90 899	271 179	47 657	192 572
7	VIETNAM	4 928 033	9 974 646	6 839 240	16 053 971
8	YORDANIA	12 678	5 666	1 397	500
9	REPUBLIK ARAB SYIRIA	12 680	82 995	-	-
10	UNIT EMIRAT ARAB	35 806	119 569	-	-
11	BAHRAIN	1 436	3 899	-	-
12	AUSTRALIA	12 000	220 950	-	-
13	AMERIKA SERIKAT	-	-	2 409	17 602
14	BELANDA	75	164	-	-
15	SWITZERLAND	3 399	21 860	-	-
16	UKRAINA	237	1 030	11 184	19 710
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>5 627 454</b>	<b>11 692 344</b>	<b>7 150 538</b>	<b>17 213 756</b>

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Tahun 2011

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics, 2011



**TABEL-TABEL**

***TABLES***

<http://www.bps.go.id>

**Tabel**  
**Table**

**1.1 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Jahe Menurut Provinsi**  
**Harvested Area, Production, and Yield Per M<sup>2</sup> of Ginger Plants By Province**

Propinsi <i>Province</i>	Triwulan I / <i>Quarter I</i>		Triwulan II / <i>Quarter II</i>	
	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	52 946	80 095	82 592	215 357
2. Sumatera Utara	235 737	679 361	295 139	906 347
3. Sumatera Barat	163 727	556 430	183 501	645 044
4. Riau	104 980	232 147	167 790	116 538
5. Kepulauan Riau	8 331	16 511	6 066	21 471
6. Jambi	60 015	231 844	61 198	208 264
7. Sumatera Selatan	120 816	229 599	102 978	239 175
8. Kepulauan Bangka Belitung	45 699	108 014	36 907	120 457
9. Bengkulu	314 032	811 086	286 891	622 645
10. Lampung	308 805	405 113	294 115	1 113 136
<b>SUMATERA</b>	<b>1 415 088</b>	<b>3 350 200</b>	<b>1 517 177</b>	<b>4 208 434</b>
11. DKI Jakarta	974	2 181	2 153	2 981
12. Jawa Barat	449 782	1 365 761	1 234 667	2 593 367
13. Banten	131 591	236 700	151 450	235 945
14. Jawa Tengah	1 060 423	1 522 821	3 235 557	4 241 955
15. DI Yogyakarta	32 965	48 966	35 067	70 174
16. Jawa Timur	652 277	701 996	2 874 528	3 383 772
<b>JAWA</b>	<b>2 328 012</b>	<b>3 878 425</b>	<b>7 533 422</b>	<b>10 528 194</b>
17. Bali	169 738	119 568	159 882	621 107
18. Nusa Tenggara Barat	13 737	29 566	24 936	64 793
19. Nusa Tenggara Timur	111 360	253 357	115 663	988 531
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>294 835</b>	<b>402 491</b>	<b>300 481</b>	<b>1 674 431</b>
20. Kalimantan Barat	330 236	518 260	346 195	1 231 106
21. Kalimantan Tengah	53 044	98 941	16 660	36 731
22. Kalimantan Selatan	434 473	265 137	1 143 676	728 853
23. Kalimantan Timur	90 659	285 540	70 727	286 322
<b>KALIMANTAN</b>	<b>908 412</b>	<b>1 167 878</b>	<b>1 577 258</b>	<b>2 283 012</b>
24. Sulawesi Utara	49 729	146 101	60 492	344 482
25. Gorontalo	2 269	16 133	13 470	20 835
26. Sulawesi Tengah	80 140	257 558	32 768	87 373
27. Sulawesi Selatan	120 264	220 997	351 741	358 161
28. Sulawesi Barat	5 695	9 560	7 800	19 717
29. Sulawesi Tenggara	25 073	68 440	23 018	51 759
<b>SULAWESI</b>	<b>283 170</b>	<b>718 789</b>	<b>489 289</b>	<b>882 327</b>
30. Maluku	17 131	52 583	12 103	37 306
31. Maluku Utara	38 895	158 998	41 478	112 521
32. Papua	6 392	6 331	51	854
33. Papua Barat	1 949	11 289	7 257	22 834
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>64 367</b>	<b>229 201</b>	<b>60 889</b>	<b>173 515</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>5 293 884</b>	<b>9 746 984</b>	<b>11 478 516</b>	<b>19 749 913</b>

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ M <sup>2</sup> <i>Yield/ M<sup>2</sup></i> (Kg/M <sup>2</sup> )
		Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M <sup>2</sup> )				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
83 946	111 091	82 750	82 954	203 111	302 234	609 654	1,58
524 375	1 461 203	962 583	73 651	1 990 808	2 017 834	5 037 719	2,41
144 534	506 370	145 043	18 647	464 017	636 805	2 171 861	3,31
93 400	153 366	121 127	103 775	271 463	487 297	773 514	1,31
10 714	24 781	9 883	2 484	22 023	34 994	84 786	2,26
73 064	274 343	82 484	40 523	186 852	276 761	901 303	2,84
138 782	259 829	88 880	53 101	140 997	451 456	869 600	1,72
51 911	120 408	38 836	39 943	126 793	173 353	475 672	2,23
419 780	577 175	341 944	166 804	1 149 013	1 362 647	3 159 919	2,07
405 373	807 948	738 448	234 129	2 339 473	1 746 741	4 665 670	2,36
<b>1 945 879</b>	<b>4 296 514</b>	<b>2 611 978</b>	<b>816 011</b>	<b>6 894 550</b>	<b>7 490 122</b>	<b>18 749 698</b>	<b>2,26</b>
4 015	2 543	5 724	4 161	16 520	12 866	24 225	1,42
3 887 376	5 924 823	3 290 525	58 929	9 841 107	8 862 350	19 725 058	2,21
128 345	196 906	641 602	85 015	439 142	1 052 988	1 108 693	0,97
5 818 216	7 339 850	5 019 717	985 269	7 534 481	15 133 913	20 639 107	1,28
376 966	628 397	634 742	5 434	1 273 681	1 079 740	2 021 218	1,86
6 254 954	7 916 222	1 549 419	307 036	2 562 272	11 331 178	14 564 262	1,25
<b>16 469 872</b>	<b>22 008 741</b>	<b>11 141 729</b>	<b>1 445 844</b>	<b>21 667 203</b>	<b>37 473 035</b>	<b>58 082 563</b>	<b>1,49</b>
63 533	127 194	7 232	60	29 105	400 385	896 974	2,24
18 193	20 510	20 244	17 107	141 960	77 110	256 829	2,73
678 405	1 106 307	423 287	301 472	619 687	1 328 715	2 967 882	1,82
<b>760 131</b>	<b>1 254 011</b>	<b>450 763</b>	<b>318 639</b>	<b>790 752</b>	<b>1 806 210</b>	<b>4 121 685</b>	<b>1,94</b>
493 958	416 379	303 126	62 114	546 342	1 473 515	2 712 087	1,77
32 860	78 046	57 392	48 656	122 806	159 956	336 524	1,61
585 345	349 451	2 041 221	766 010	3 915 492	4 204 715	5 258 933	1,06
81 934	319 061	96 954	41 206	295 614	340 274	1 186 537	3,11
<b>1 194 097</b>	<b>1 162 937</b>	<b>2 498 693</b>	<b>917 986</b>	<b>4 880 254</b>	<b>6 178 460</b>	<b>9 494 081</b>	<b>1,34</b>
18 130	60 806	139 969	4 794	299 811	268 320	851 200	3,12
29 913	80 886	24 263	45 344	55 896	69 915	173 750	1,51
47 832	127 122	132 816	25 440	321 819	293 556	793 872	2,49
259 051	527 347	220 910	70 665	424 538	951 966	1 531 043	1,50
1 809	6 654	5 070	13 197	27 485	20 374	63 416	1,89
55 335	85 630	54 287	14 070	49 729	157 713	255 558	1,49
<b>412 070</b>	<b>888 445</b>	<b>577 315</b>	<b>173 510</b>	<b>1 179 278</b>	<b>1 761 844</b>	<b>3 668 839</b>	<b>1,90</b>
7 595	20 924	13 807	4 731	28 100	50 636	138 913	2,51
27 304	74 237	14 470	21 495	44 870	122 147	390 626	2,72
239	3 625	199	130	1 472	6 881	12 282	1,75
7 036	30 329	3 634	11 216	20 000	19 876	84 452	2,72
<b>42 174</b>	<b>129 115</b>	<b>32 110</b>	<b>37 572</b>	<b>94 442</b>	<b>199 540</b>	<b>626 273</b>	<b>2,64</b>
<b>20 824 223</b>	<b>29 739 763</b>	<b>17 312 588</b>	<b>3 709 562</b>	<b>35 506 479</b>	<b>54 909 211</b>	<b>94 743 139</b>	<b>1,62</b>

**Tabel**  
**Table**

**1.2 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Laos/Lengkuas Menurut Provinsi**  
**Harvested Area, Production, and Yield Per M<sup>2</sup> of Galanga Plants By Province**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	27 165	69 065	69 702	178 790
2. Sumatera Utara	59 851	190 510	41 156	172 365
3. Sumatera Barat	76 363	334 626	125 432	501 215
4. Riau	52 722	238 793	61 900	89 897
5. Kepulauan Riau	6 777	15 053	7 452	23 539
6. Jambi	32 996	163 176	36 888	162 946
7. Sumatera Selatan	87 989	263 963	110 540	441 457
8. Kepulauan Bangka Belitung	51 376	157 346	38 575	185 717
9. Bengkulu	104 071	269 893	90 821	297 760
10. Lampung	154 643	337 089	111 690	742 693
<b>SUMATERA</b>	<b>653 953</b>	<b>2 039 514</b>	<b>694 156</b>	<b>2 796 379</b>
11. DKI Jakarta	503	1 278	243	1 073
12. Jawa Barat	906 460	3 279 343	736 038	2 061 239
13. Banten	316 948	794 750	300 829	800 497
14. Jawa Tengah	777 823	1 922 261	383 858	1 349 347
15. DI Yogyakarta	6 049	12 692	24 161	71 167
16. Jawa Timur	293 275	730 191	526 412	1 234 132
<b>JAWA</b>	<b>2 301 058</b>	<b>6 740 515</b>	<b>1 971 541</b>	<b>5 517 455</b>
17. Bali	13 451	60 221	6 502	17 404
18. Nusa Tenggara Barat	17 435	38 331	31 119	60 960
19. Nusa Tenggara Timur	11 997	65 767	18 296	239 493
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>42 883</b>	<b>164 319</b>	<b>55 917</b>	<b>317 857</b>
20. Kalimantan Barat	162 453	420 587	106 650	950 856
21. Kalimantan Tengah	39 422	94 484	19 580	48 969
22. Kalimantan Selatan	14 314	34 044	12 947	32 919
23. Kalimantan Timur	41 547	299 806	36 897	259 152
<b>KALIMANTAN</b>	<b>257 736</b>	<b>848 921</b>	<b>176 074</b>	<b>1 291 896</b>
24. Sulawesi Utara	14 556	56 986	4 386	37 522
25. Gorontalo	30	276	141	130
26. Sulawesi Tengah	12 278	42 360	9 586	56 934
27. Sulawesi Selatan	71 514	424 980	468 958	1 011 885
28. Sulawesi Barat	4 828	18 964	6 971	18 520
29. Sulawesi Tenggara	27 012	24 614	21 490	24 416
<b>SULAWESI</b>	<b>130 218</b>	<b>568 180</b>	<b>511 532</b>	<b>1 149 407</b>
30. Maluku	20 515	66 570	12 294	50 280
31. Maluku Utara	22 952	175 131	31 269	64 230
32. Papua	10 108	11 445	82	1 263
33. Papua Barat	7 558	35 031	9 707	41 001
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>61 133</b>	<b>288 177</b>	<b>53 352</b>	<b>156 774</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>3 446 981</b>	<b>10 649 626</b>	<b>3 462 572</b>	<b>11 229 768</b>

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ M <sup>2</sup> <i>Yield/ M<sup>2</sup></i> (Kg/M <sup>2</sup> )
		Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M <sup>2</sup> )				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
44 562	60 221	666 797	19 351	323 530	808 226	631 606	0,76
192 002	740 178	104 020	16 083	222 541	397 029	1 325 594	3,21
125 611	540 576	69 093	16 830	359 520	396 499	1 735 937	4,20
48 999	122 752	80 956	44 721	219 730	244 577	671 172	2,32
10 447	32 091	10 135	3 008	19 132	34 811	89 815	2,37
42 275	174 198	40 195	19 551	158 620	152 354	658 940	3,83
70 038	240 663	81 115	55 605	203 344	349 682	1 149 427	2,84
59 185	170 532	53 283	59 998	163 693	202 419	677 288	2,58
138 661	294 911	132 557	130 956	638 322	466 110	1 500 886	2,51
199 598	701 538	148 985	110 672	563 167	614 916	2 344 487	3,23
<b>931 378</b>	<b>3 077 660</b>	<b>1 387 136</b>	<b>476 775</b>	<b>2 871 599</b>	<b>3 666 623</b>	<b>10 785 152</b>	<b>2,60</b>
1 093	1 431	2 960	2 165	3 989	4 799	7 771	1,12
993 249	2 425 746	1 193 478	121 461	2 855 651	3 829 225	10 621 979	2,69
265 928	568 139	234 825	178 600	1 192 014	1 118 530	3 355 400	2,59
1 814 841	4 130 858	1 398 191	170 297	3 543 687	4 374 713	10 946 153	2,41
1 019 837	2 226 327	205 533	3 199	755 592	1 255 580	3 065 778	2,44
1 179 687	2 278 525	1 164 490	296 623	2 545 972	3 163 864	6 788 820	1,96
<b>5 274 635</b>	<b>11 631 026</b>	<b>4 199 477</b>	<b>772 345</b>	<b>10 896 905</b>	<b>13 746 711</b>	<b>34 785 901</b>	<b>2,40</b>
23 192	119 435	17 670	2 508	39 928	60 815	236 988	3,74
26 408	51 996	35 412	18 953	299 202	110 374	450 489	3,48
46 612	142 916	47 622	185 898	1 061 053	124 527	1 509 229	4,86
<b>96 212</b>	<b>314 347</b>	<b>100 704</b>	<b>207 359</b>	<b>1 400 183</b>	<b>295 716</b>	<b>2 196 706</b>	<b>4,37</b>
76 874	213 736	84 667	28 017	229 196	430 644	1 814 375	3,96
17 108	44 171	37 379	21 156	114 019	113 489	301 643	2,24
11 834	24 500	8 392	5 586	26 125	47 487	117 588	2,22
27 379	237 218	43 298	42 245	218 905	149 121	1 015 081	5,30
<b>133 195</b>	<b>519 625</b>	<b>173 736</b>	<b>97 004</b>	<b>588 245</b>	<b>740 741</b>	<b>3 248 687</b>	<b>3,88</b>
4 183	14 432	47 524	3 020	111 165	70 649	220 105	2,99
1 069	2 028	102	3 439	1 614	1 342	4 048	0,85
38 862	153 650	49 869	17 160	140 835	110 595	393 779	3,08
858 491	1 456 318	618 254	60 103	2 112 708	2 017 217	5 005 891	2,41
2 570	13 895	4 040	7 369	32 735	18 409	84 114	3,26
31 935	91 458	30 532	14 148	53 122	110 969	193 610	1,55
<b>937 110</b>	<b>1 731 781</b>	<b>750 321</b>	<b>105 239</b>	<b>2 452 179</b>	<b>2 329 181</b>	<b>5 901 547</b>	<b>2,42</b>
16 563	66 049	17 508	22 308	29 040	66 880	211 939	2,38
15 202	76 704	18 549	26 745	89 855	87 972	405 920	3,54
96	1 854	294	331	1 602	10 580	16 164	1,48
11 169	42 712	7 679	16 315	30 724	36 113	149 468	2,85
<b>43 030</b>	<b>187 319</b>	<b>44 030</b>	<b>65 699</b>	<b>151 221</b>	<b>201 545</b>	<b>783 491</b>	<b>2,93</b>
<b>7 415 560</b>	<b>17 461 758</b>	<b>6 655 404</b>	<b>1 724 421</b>	<b>18 360 332</b>	<b>20 980 517</b>	<b>57 701 484</b>	<b>2,54</b>

**Tabel**  
**Table**

**1.3 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Kencur Menurut Provinsi**  
**Harvested Area, Production, and Yield Per M<sup>2</sup> of East Indian Galangal Plants By Province**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1 858	2 995	1 881	8 345
2. Sumatera Utara	54 975	90 367	42 260	94 530
3. Sumatera Barat	10 226	27 968	8 264	54 010
4. Riau	38 028	70 666	46 702	57 767
5. Kepulauan Riau	1 173	1 980	1 033	3 118
6. Jambi	20 684	66 200	18 322	71 489
7. Sumatera Selatan	81 626	75 483	41 854	378 282
8. Kepulauan Bangka Belitung	24 459	54 183	17 268	92 351
9. Bengkulu	65 533	143 967	138 020	205 006
10. Lampung	161 189	975 717	214 372	1 222 604
<b>SUMATERA</b>	<b>459 751</b>	<b>1 509 526</b>	<b>529 976</b>	<b>2 187 502</b>
11. DKI Jakarta	83	197	141	276
12. Jawa Barat	491 230	817 397	1 113 840	1 719 527
13. Banten	78 924	<b>191 528</b>	86 736	117 404
14. Jawa Tengah	1 473 818	2 530 863	823 766	835 351
15. DI Yogyakarta	7 124	14 139	60 648	75 872
16. Jawa Timur	183 604	219 178	373 846	438 485
<b>JAWA</b>	<b>2 234 783</b>	<b>3 773 302</b>	<b>2 458 977</b>	<b>3 186 915</b>
17. Bali	303 601	140 777	112 146	57 491
18. Nusa Tenggara Barat	1 577	3 408	2 509	4 363
19. Nusa Tenggara Timur	37 076	47 814	15 471	36 950
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>342 254</b>	<b>191 999</b>	<b>130 126</b>	<b>98 804</b>
20. Kalimantan Barat	180 959	346 962	121 926	957 196
21. Kalimantan Tengah	28 231	36 233	15 073	28 210
22. Kalimantan Selatan	88 291	113 662	393 629	369 772
23. Kalimantan Timur	18 518	66 925	14 231	54 200
<b>KALIMANTAN</b>	<b>315 999</b>	<b>563 782</b>	<b>544 859</b>	<b>1 409 378</b>
24. Sulawesi Utara	1 941	4 049	1 972	3 568
25. Gorontalo	181	309	23	110
26. Sulawesi Tengah	8 398	29 622	7 940	25 834
27. Sulawesi Selatan	2 065	12 102	10 258	10 632
28. Sulawesi Barat	1 783	2 383	1 435	1 474
29. Sulawesi Tenggara	13 459	12 489	5 581	8 375
<b>SULAWESI</b>	<b>27 827</b>	<b>60 954</b>	<b>27 209</b>	<b>49 993</b>
30. Maluku	412	1 378	1 174	2 412
31. Maluku Utara	9 040	27 141	9 043	12 110
32. Papua	4 284	4 740	-	-
33. Papua Barat	1 578	4 756	1 494	4 661
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>15 314</b>	<b>38 015</b>	<b>11 711</b>	<b>19 183</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>3 395 928</b>	<b>6 137 578</b>	<b>3 702 858</b>	<b>6 951 775</b>

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M <sup>2</sup>
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/M <sup>2</sup> )
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 499	3 091	9 575	1 406	6 487	14 813	20 918	1,29
110 128	211 416	26 716	1 539	62 692	234 079	459 005	1,95
16 866	58 057	26 414	4 161	36 864	61 770	176 899	2,68
32 360	69 501	45 589	38 560	78 087	162 679	276 021	1,37
3 877	7 709	1 745	300	3 164	7 828	15 971	1,96
23 074	66 624	17 364	7 865	41 626	79 444	245 939	2,82
226 671	407 474	35 020	239 068	482 453	385 171	1 343 692	2,15
32 524	73 320	27 719	36 209	69 748	101 970	289 602	2,10
88 211	126 447	129 619	45 696	206 158	421 383	681 578	1,46
355 924	885 926	522 730	122 595	929 887	1 254 215	4 014 134	2,92
<b>891 134</b>	<b>1 909 565</b>	<b>842 491</b>	<b>497 399</b>	<b>1 917 166</b>	<b>2 723 352</b>	<b>7 523 759</b>	<b>2,34</b>
807	860	955	19	2 325	1 986	3 658	1,82
1 100 078	1 952 312	2 500 956	48 187	4 304 636	5 206 104	8 793 872	1,67
66 461	158 420	358 836	75 480	718 110	590 957	1 185 462	1,78
2 566 929	2 579 034	2 435 979	124 749	2 451 868	7 300 492	8 397 116	1,13
601 545	1 102 251	139 218	2 892	317 239	808 535	1 509 501	1,86
1 328 342	1 407 420	621 541	197 529	749 486	2 507 333	2 814 569	1,04
<b>5 664 162</b>	<b>7 200 297</b>	<b>6 057 485</b>	<b>448 856</b>	<b>8 543 664</b>	<b>16 415 407</b>	<b>22 704 178</b>	<b>1,35</b>
65 032	234 278	32	40	245	480 811	432 791	0,90
1 908	3 215	6 051	257	11 565	12 045	22 551	1,83
14 412	58 847	78 751	17 226	85 509	145 710	229 120	1,41
<b>81 352</b>	<b>296 340</b>	<b>84 834</b>	<b>17 523</b>	<b>97 319</b>	<b>638 566</b>	<b>684 462</b>	<b>1,04</b>
75 491	167 391	68 820	19 837	110 408	447 196	1 581 957	3,39
14 803	26 958	27 963	17 355	52 771	86 070	144 172	1,39
187 663	172 807	80 938	16 254	140 145	750 521	796 386	1,04
17 583	56 180	21 982	20 494	54 737	72 314	232 042	2,50
<b>295 540</b>	<b>423 336</b>	<b>199 703</b>	<b>73 940</b>	<b>358 061</b>	<b>1 356 101</b>	<b>2 754 557</b>	<b>1,93</b>
954	1 734	5 757	9	5 938	10 624	15 289	1,44
-	234	68	261	124	272	777	1,46
6 312	29 582	16 273	10 773	38 528	38 923	123 566	2,49
8 861	19 945	1 486	2 410	3 866	22 670	46 545	1,86
172	893	744	4 912	9 992	4 134	14 742	1,63
17 162	21 004	15 563	731	13 931	51 765	55 799	1,06
<b>33 461</b>	<b>73 392</b>	<b>39 891</b>	<b>19 096</b>	<b>72 379</b>	<b>128 388</b>	<b>256 718</b>	<b>1,74</b>
815	2 730	251	368	1 234	2 652	7 754	2,57
3 024	10 779	4 056	2 492	9 826	25 163	59 856	2,16
15	149	-	-	-	4 299	4 889	1,14
2 619	7 334	1 322	3 146	3 926	7 013	20 677	2,04
<b>6 473</b>	<b>20 992</b>	<b>5 629</b>	<b>6 006</b>	<b>14 986</b>	<b>39 127</b>	<b>93 176</b>	<b>2,06</b>
<b>6 972 122</b>	<b>9 923 922</b>	<b>7 230 033</b>	<b>1 062 820</b>	<b>11 003 575</b>	<b>21 300 941</b>	<b>34 016 850</b>	<b>1,52</b>

**Tabel**  
**Table**

**1.4 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Kunyit Menurut Provinsi**  
**Harvested Area, Production, and Yield Per M<sup>2</sup> of Tumeric Plants By Province**

Propinsi <i>Province</i>	Triwulan I / <i>Quarter I</i>		Triwulan II / <i>Quarter II</i>	
	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	173 832	171 727	54 862	130 836
2. Sumatera Utara	127 745	453 138	380 981	1 147 961
3. Sumatera Barat	93 669	257 323	101 782	248 521
4. Riau	70 384	120 624	84 723	107 809
5. Kepulauan Riau	4 621	9 769	3 517	5 186
6. Jambi	37 865	131 443	37 820	149 679
7. Sumatera Selatan	79 828	237 072	86 011	237 966
8. Kepulauan Bangka Belitung	67 047	122 366	40 994	112 607
9. Bengkulu	368 382	872 196	222 429	391 254
10. Lampung	165 627	591 572	114 142	417 325
<b>SUMATERA</b>	<b>1 189 000</b>	<b>2 967 230</b>	<b>1 127 261</b>	<b>2 949 144</b>
11. DKI Jakarta	811	2 188	629	1 347
12. Jawa Barat	796 454	2 158 247	883 332	1 623 613
13. Banten	113 622	156 805	225 156	182 050
14. Jawa Tengah	311 554	691 505	1 788 451	3 763 331
15. DI Yogyakarta	6 083	18 234	87 781	172 331
16. Jawa Timur	1 282 704	1 443 767	2 152 950	3 809 790
<b>JAWA</b>	<b>2 511 228</b>	<b>4 470 746</b>	<b>5 138 299</b>	<b>9 552 462</b>
17. Bali	78 470	89 653	82 575	199 466
18. Nusa Tenggara Barat	18 926	27 822	16 511	34 506
19. Nusa Tenggara Timur	60 421	191 947	71 665	520 757
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>157 817</b>	<b>309 422</b>	<b>170 751</b>	<b>754 729</b>
20. Kalimantan Barat	168 600	551 094	201 478	1 161 935
21. Kalimantan Tengah	33 936	86 434	22 441	52 370
22. Kalimantan Selatan	124 697	108 226	529 782	622 882
23. Kalimantan Timur	30 298	141 723	27 510	103 006
<b>KALIMANTAN</b>	<b>357 531</b>	<b>887 477</b>	<b>781 211</b>	<b>1 940 193</b>
24. Sulawesi Utara	17 385	53 094	10 145	33 205
25. Gorontalo	1 591	16 832	10 354	18 423
26. Sulawesi Tengah	19 245	64 934	19 660	101 729
27. Sulawesi Selatan	66 654	163 261	225 807	587 528
28. Sulawesi Barat	5 112	25 990	7 053	24 584
29. Sulawesi Tenggara	30 646	42 355	27 525	31 860
<b>SULAWESI</b>	<b>140 633</b>	<b>366 466</b>	<b>300 544</b>	<b>797 329</b>
30. Maluku	14 275	56 303	9 177	33 419
31. Maluku Utara	34 480	72 142	24 181	27 735
32. Papua	8 341	13 631	137	1 166
33. Papua Barat	4 017	13 749	2 730	10 809
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>61 113</b>	<b>155 825</b>	<b>36 225</b>	<b>73 129</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>4 417 322</b>	<b>9 157 166</b>	<b>7 554 291</b>	<b>16 066 986</b>



Lanjutan Tabel / Continued Table 1.4

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M <sup>2</sup>
Demolished Area	Production	Demolished Area	Undemolished Area	Production	Demolished Area	Production	Yield/ M <sup>2</sup>
(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/M <sup>2</sup> )
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
379 165	269 705	580 775	84 808	2 198 855	1 188 634	2 771 123	2,18
424 745	1 284 692	550 016	34 138	1 599 578	1 483 487	4 485 369	2,96
88 395	245 688	99 501	11 197	289 117	383 347	1 040 649	2,64
49 032	98 479	74 298	65 129	149 797	278 437	476 709	1,39
5 791	11 897	3 194	1 025	4 125	17 123	30 977	1,71
51 133	163 991	48 268	20 845	142 899	175 086	588 012	3,00
111 328	229 541	71 696	239 016	238 316	348 863	942 895	1,60
51 435	117 774	64 650	45 654	146 766	224 126	499 513	1,85
241 291	421 834	901 934	169 373	1 186 477	1 734 036	2 871 761	1,51
208 475	584 253	209 362	113 277	590 947	697 606	2 184 097	2,69
<b>1 610 790</b>	<b>3 427 854</b>	<b>2 603 694</b>	<b>784 462</b>	<b>6 546 877</b>	<b>6 530 745</b>	<b>15 891 105</b>	<b>2,17</b>
2 305	4 331	2 770	751	5 666	6 515	13 532	1,86
1 436 221	3 308 211	1 012 410	71 080	2 398 730	4 128 417	9 488 801	2,26
93 980	140 587	223 242	52 941	334 788	656 000	814 230	1,15
4 619 283	8 066 473	3 511 303	273 865	6 407 184	10 230 591	18 928 493	1,80
1 446 484	3 286 809	323 690	3 093	742 762	1 864 038	4 220 136	2,26
5 059 230	11 289 610	2 652 320	235 373	6 400 266	11 147 204	22 943 433	2,02
<b>12 657 503</b>	<b>26 096 021</b>	<b>7 725 735</b>	<b>637 103</b>	<b>16 289 396</b>	<b>28 032 765</b>	<b>56 408 625</b>	<b>1,97</b>
51 510	232 456	37 192	383	126 111	249 747	647 686	2,59
23 628	36 183	355 422	17 028	1 829 798	414 487	1 928 309	4,47
444 726	423 166	203 487	297 811	1 315 358	780 299	2 451 228	2,27
<b>519 864</b>	<b>691 805</b>	<b>596 101</b>	<b>315 222</b>	<b>3 271 267</b>	<b>1 444 533</b>	<b>5 027 223</b>	<b>2,86</b>
124 744	267 495	142 102	44 269	291 385	636 924	2 271 909	3,34
25 712	48 754	53 784	22 441	115 787	135 873	303 345	1,92
292 066	350 545	553 287	126 976	536 528	1 499 832	1 618 181	0,99
42 808	118 396	38 811	38 182	124 394	139 427	487 519	2,74
<b>485 330</b>	<b>785 190</b>	<b>787 984</b>	<b>231 868</b>	<b>1 068 094</b>	<b>2 412 056</b>	<b>4 680 954</b>	<b>1,77</b>
6 538	25 716	39 965	155	80 125	74 033	192 140	2,59
30 130	51 071	12 631	65 777	69 238	54 706	155 564	1,29
19 749	91 859	80 414	21 950	200 569	139 068	459 091	2,85
158 429	304 487	81 635	32 761	213 542	532 525	1 268 818	2,24
3 435	21 266	21 759	33 688	42 602	37 359	114 442	1,61
41 136	77 472	29 083	11 505	54 426	128 390	206 113	1,47
<b>259 417</b>	<b>571 871</b>	<b>265 487</b>	<b>165 836</b>	<b>660 502</b>	<b>966 081</b>	<b>2 396 168</b>	<b>2,12</b>
8 094	30 325	10 623	6 154	23 943	42 169	143 990	2,98
10 689	25 241	8 490	20 959	47 576	77 840	172 694	1,75
368	4 299	113	69	922	8 959	20 018	2,22
12 830	24 899	2 979	5 174	13 232	22 556	62 689	2,26
<b>31 981</b>	<b>84 764</b>	<b>22 205</b>	<b>32 356</b>	<b>85 673</b>	<b>151 524</b>	<b>399 391</b>	<b>2,17</b>
<b>15 564 885</b>	<b>31 657 505</b>	<b>12 001 206</b>	<b>2 166 847</b>	<b>27 921 809</b>	<b>39 537 704</b>	<b>84 803 466</b>	<b>2,03</b>

**Tabel**  
**Table**

**1.5 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Lempuyang Menurut Provinsi**  
**Harvested Area, Production, and Yield Per M<sup>2</sup> of Zingiber Aromaticum Plants By Province**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	121	329	169	489
2. Sumatera Utara	3 580	18 016	3 823	16 687
3. Sumatera Barat	971	2 169	1 016	2 556
4. Riau	8 317	18 137	13 910	18 149
5. Kepulauan Riau	146	190	-	134
6. Jambi	3 797	12 256	3 282	15 327
7. Sumatera Selatan	11 056	27 469	6 129	19 350
8. Kepulauan Bangka Belitung	81	171	72	121
9. Bengkulu	10 547	17 394	23 051	38 777
10. Lampung	49 589	96 303	36 161	152 466
<b>SUMATERA</b>	<b>88 205</b>	<b>192 434</b>	<b>87 613</b>	<b>264 056</b>
11. DKI Jakarta	163	193	60	41
12. Jawa Barat	37 679	126 749	28 108	72 601
13. Banten	5 553	<b>14 355</b>	7 482	13 978
14. Jawa Tengah	29 232	78 077	130 589	386 452
15. DI Yogyakarta	2 453	6 407	20 615	43 899
16. Jawa Timur	166 054	291 480	379 563	833 225
<b>JAWA</b>	<b>241 134</b>	<b>517 261</b>	<b>566 417</b>	<b>1 350 196</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	1 079	3 555	293	2 360
19. Nusa Tenggara Timur	13	162	21	3 315
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>1 092</b>	<b>3 717</b>	<b>314</b>	<b>5 675</b>
20. Kalimantan Barat	5 097	14 626	2 800	5 063
21. Kalimantan Tengah	12 267	18 809	6 289	7 644
22. Kalimantan Selatan	5	40	135	1 232
23. Kalimantan Timur	1 670	11 194	1 945	8 083
<b>KALIMANTAN</b>	<b>19 039</b>	<b>44 669</b>	<b>11 169</b>	<b>22 022</b>
24. Sulawesi Utara	750	2 300	1 000	2 400
25. Gorontalo	-	16	25	13
26. Sulawesi Tengah	1 047	10 987	831	10 597
27. Sulawesi Selatan	7 897	10 990	1 762	7 082
28. Sulawesi Barat	134	195	22	124
29. Sulawesi Tenggara	15 635	10 709	2 863	2 928
<b>SULAWESI</b>	<b>25 463</b>	<b>35 197</b>	<b>6 503</b>	<b>23 144</b>
30. Maluku	35	171	41	149
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	50	324	-	200
33. Papua Barat	-	12	-	12
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>85</b>	<b>507</b>	<b>41</b>	<b>361</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>375 018</b>	<b>793 785</b>	<b>672 057</b>	<b>1 665 454</b>

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.5

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ M <sup>2</sup> <i>Yield/ M<sup>2</sup></i> (Kg/M <sup>2</sup> )
		Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M <sup>2</sup> )				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
212	281	193	17	295	695	1 394	1,96
8 101	31 504	7 983	4 257	31 940	23 487	98 147	3,54
1 539	3 069	1 652	100	4 212	5 178	12 006	2,27
8 196	15 448	9 279	19 036	23 005	39 702	74 739	1,27
-	134	-	-	-	146	458	3,14
5 983	19 252	5 699	3 236	15 610	18 761	62 445	2,84
9 480	15 164	14 672	2 013	18 971	41 337	80 954	1,87
135	316	34	27	126	322	734	2,10
13 559	39 893	23 037	31 611	33 402	70 194	129 466	1,27
75 164	111 320	51 064	25 719	114 929	211 978	475 018	2,00
<b>122 369</b>	<b>236 381</b>	<b>113 613</b>	<b>86 016</b>	<b>242 490</b>	<b>411 800</b>	<b>935 361</b>	<b>1,88</b>
134	187	316	38	711	673	1 132	1,59
41 704	114 372	182 332	22 560	184 626	289 823	498 348	1,60
7 480	21 189	22 517	6 226	48 321	43 032	97 843	1,99
665 480	1 786 037	247 962	15 467	368 199	1 073 263	2 618 765	2,41
174 741	377 484	91 836	3 220	224 103	289 645	651 893	2,23
900 556	1 713 822	519 900	71 598	792 134	1 966 073	3 630 661	1,78
<b>1 790 095</b>	<b>4 013 091</b>	<b>1 064 863</b>	<b>119 109</b>	<b>1 618 094</b>	<b>3 662 509</b>	<b>7 498 642</b>	<b>1,98</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
1 526	4 289	11 906	1 205	49 122	14 804	59 326	3,71
3 807	5 478	182	281	1 367	4 023	10 322	2,40
<b>5 333</b>	<b>9 767</b>	<b>12 088</b>	<b>1 486</b>	<b>50 489</b>	<b>18 827</b>	<b>69 648</b>	<b>3,43</b>
1 619	3 669	1 188	2 503	4 967	10 704	28 325	2,14
3 932	6 575	2 032	9 297	8 540	24 520	41 568	1,23
2 559	2 353	1 023	340	1 074	3 722	4 699	1,16
1 138	9 543	4 837	3 809	13 302	9 590	42 122	3,14
<b>9 248</b>	<b>22 140</b>	<b>9 080</b>	<b>15 949</b>	<b>27 883</b>	<b>48 536</b>	<b>116 714</b>	<b>1,81</b>
1 100	2 660	1 785	-	3 571	4 635	10 931	2,36
-	-	-	-	-	25	29	1,16
1 541	7 552	1 401	3 548	5 257	4 820	34 393	4,11
1 819	5 543	3 355	2 224	7 756	14 833	31 371	1,84
26	123	93	3	141	275	583	2,10
967	2 107	1 525	1 082	2 295	20 990	18 039	0,82
<b>5 453</b>	<b>17 985</b>	<b>8 159</b>	<b>6 857</b>	<b>19 020</b>	<b>45 578</b>	<b>95 346</b>	<b>1,82</b>
41	90	10	2	27	127	437	3,39
-	-	-	-	-	-	-	-
258	741	-	-	-	308	1 265	4,11
-	30	16	5	30	16	84	4,00
<b>299</b>	<b>861</b>	<b>26</b>	<b>7</b>	<b>57</b>	<b>451</b>	<b>1 786</b>	<b>3,90</b>
<b>1 932 797</b>	<b>4 300 225</b>	<b>1 207 829</b>	<b>229 424</b>	<b>1 958 033</b>	<b>4 187 701</b>	<b>8 717 497</b>	<b>1,97</b>

**Tabel**  
**Table**

**1.6 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Temulawak Menurut Provinsi**  
**Harvested Area, Production, and Yield Per M<sup>2</sup> of Java Tumeric Plants By Province**

Propinsi <i>Province</i>	Triwulan I / <i>Quarter I</i>		Triwulan II / <i>Quarter II</i>	
	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	5 023	20 956	8 023	7 002
2. Sumatera Utara	2 975	17 311	3 506	14 020
3. Sumatera Barat	2 431	4 706	943	3 506
4. Riau	12 037	18 540	16 327	19 463
5. Kepulauan Riau	52	967	109	831
6. Jambi	4 008	11 715	3 530	13 908
7. Sumatera Selatan	21 992	41 861	10 491	25 280
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 006	3 644	2 001	4 019
9. Bengkulu	36 198	46 621	25 447	41 752
10. Lampung	62 125	104 776	37 672	95 037
<b>SUMATERA</b>	<b>147 847</b>	<b>271 097</b>	<b>108 049</b>	<b>224 818</b>
11. DKI Jakarta	514	708	20	41
12. Jawa Barat	247 897	232 507	174 461	153 426
13. Banten	9 331	16 870	3 749	12 314
14. Jawa Tengah	171 787	309 966	969 085	1 797 659
15. DI Yogyakarta	2 615	11 212	70 229	88 312
16. Jawa Timur	246 099	900 793	1 101 155	2 259 099
<b>JAWA</b>	<b>678 243</b>	<b>1 472 056</b>	<b>2 318 699</b>	<b>4 310 851</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	1 190	1 891	1 141	3 408
19. Nusa Tenggara Timur	60 430	87 479	8 612	51 303
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>61 620</b>	<b>89 370</b>	<b>9 753</b>	<b>54 711</b>
20. Kalimantan Barat	41 785	117 202	25 318	128 286
21. Kalimantan Tengah	11 858	13 244	6 865	10 126
22. Kalimantan Selatan	3 873	5 403	9 224	15 455
23. Kalimantan Timur	5 844	40 209	6 783	34 447
<b>KALIMANTAN</b>	<b>63 360</b>	<b>176 058</b>	<b>48 190</b>	<b>188 314</b>
24. Sulawesi Utara	4 275	18 056	7 689	28 527
25. Gorontalo	-	285	359	304
26. Sulawesi Tengah	982	9 896	917	14 695
27. Sulawesi Selatan	44 151	49 837	11 958	17 182
28. Sulawesi Barat	146	532	139	600
29. Sulawesi Tenggara	10 874	18 093	4 785	10 899
<b>SULAWESI</b>	<b>60 428</b>	<b>96 699</b>	<b>25 847</b>	<b>72 207</b>
30. Maluku	12	44	25	40
31. Maluku Utara	153	3 007	211	2 389
32. Papua	2 067	8 245	20	118
33. Papua Barat	116	227	92	234
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>2 348</b>	<b>11 523</b>	<b>348</b>	<b>2 781</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>1 013 846</b>	<b>2 116 803</b>	<b>2 510 886</b>	<b>4 853 682</b>

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.6

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M <sup>2</sup>
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/M <sup>2</sup> )
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
330	843	2 424	1 417	11 853	15 800	40 654	2,36
9 904	45 405	6 119	4 919	15 368	22 504	92 104	3,36
1 601	5 743	2 617	174	7 678	7 592	21 633	2,79
9 838	20 018	16 923	11 678	28 886	55 125	86 907	1,30
577	720	-	-	-	738	2 518	3,41
3 448	14 836	2 942	2 383	9 716	13 928	50 175	3,08
27 256	43 547	15 722	4 840	24 232	75 461	134 920	1,68
17	104	29	67	272	3 053	8 039	2,58
17 717	40 570	47 619	11 923	54 175	126 981	183 118	1,32
98 813	122 523	58 778	30 531	130 919	257 388	453 255	1,57
<b>169 501</b>	<b>294 309</b>	<b>153 173</b>	<b>67 932</b>	<b>283 099</b>	<b>578 570</b>	<b>1 073 323</b>	<b>1,66</b>
235	209	844	65	1 208	1 613	2 166	1,29
88 652	202 328	151 569	3 301	176 239	662 579	764 500	1,15
10 905	25 971	12 971	7 288	20 797	36 956	75 952	1,72
1 585 696	2 817 570	1 659 817	84 088	1 540 245	4 386 385	6 465 440	1,45
1 289 529	2 728 450	229 210	4 216	623 013	1 591 583	3 450 987	2,16
2 887 380	5 401 832	1 056 691	277 318	2 374 056	5 291 325	10 935 780	1,96
<b>5 862 397</b>	<b>11 176 360</b>	<b>3 111 102</b>	<b>376 276</b>	<b>4 735 558</b>	<b>11 970 441</b>	<b>21 694 825</b>	<b>1,76</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
3 596	11 914	9 864	1 165	39 730	15 791	56 943	3,36
18 967	42 685	31 565	33 280	94 794	119 574	276 261	1,81
<b>22 563</b>	<b>54 599</b>	<b>41 429</b>	<b>34 445</b>	<b>134 524</b>	<b>135 365</b>	<b>333 204</b>	<b>1,96</b>
15 436	32 524	18 049	2 803	36 998	100 588	315 010	3,05
2 534	5 583	3 169	11 450	13 877	24 426	42 830	1,19
8 411	17 018	1 849	2 477	8 321	23 357	46 197	1,79
9 311	38 288	14 439	12 239	46 470	36 377	159 414	3,28
<b>35 692</b>	<b>93 413</b>	<b>37 506</b>	<b>28 969</b>	<b>105 666</b>	<b>184 748</b>	<b>563 451</b>	<b>2,64</b>
6 110	18 140	19 028	2 056	44 420	37 102	109 143	2,79
26	887	533	708	811	918	2 287	1,41
4 897	11 065	18 084	2 311	39 585	24 880	75 241	2,77
54 034	105 333	2 241	2 335	8 671	112 384	181 023	1,58
165	542	155	295	446	605	2 120	2,36
10 166	14 399	5 322	2 850	9 937	31 147	53 328	1,57
<b>75 398</b>	<b>150 366</b>	<b>45 363</b>	<b>10 555</b>	<b>103 870</b>	<b>207 036</b>	<b>423 142</b>	<b>1,94</b>
23	32	-	-	-	60	116	1,93
116	1 901	260	1 387	1 106	740	8 403	3,95
10	39	-	33	11	2 097	8 413	3,95
147	299	53	166	233	408	993	1,73
<b>296</b>	<b>2 271</b>	<b>313</b>	<b>1 586</b>	<b>1 350</b>	<b>3 305</b>	<b>17 925</b>	<b>3,66</b>
<b>6 165 847</b>	<b>11 771 318</b>	<b>3 388 886</b>	<b>519 763</b>	<b>5 364 067</b>	<b>13 079 465</b>	<b>24 105 870</b>	<b>1,77</b>

**Tabel**  
**Table**

**1.7 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Temuireng Menurut Provinsi**  
**Harvested Area, Production, and Yield Per M<sup>2</sup> of Black Tumeric Plants By Province**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	141	67	181
2. Sumatera Utara	200	382	46	338
3. Sumatera Barat	235	740	240	816
4. Riau	1 995	11 476	1 919	8 664
5. Kepulauan Riau	-	21	16	33
6. Jambi	1 830	7 017	2 256	8 302
7. Sumatera Selatan	12 222	19 168	5 841	9 447
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	32	-	36
9. Bengkulu	20 524	24 989	19 081	33 874
10. Lampung	42 007	73 061	38 125	72 711
<b>SUMATERA</b>	<b>79 013</b>	<b>137 027</b>	<b>67 591</b>	<b>134 402</b>
11. DKI Jakarta	95	107	-	-
12. Jawa Barat	13 689	30 771	16 483	25 810
13. Banten	1 402	3 302	970	3 017
14. Jawa Tengah	44 932	97 264	93 601	214 616
15. DI Yogyakarta	6 001	5 321	33 150	134 663
16. Jawa Timur	70 865	706 657	458 844	1 486 578
<b>JAWA</b>	<b>136 984</b>	<b>843 422</b>	<b>603 048</b>	<b>1 864 684</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	42	66	577	2 308
19. Nusa Tenggara Timur	4 271	13 175	93	12 423
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>4 313</b>	<b>13 241</b>	<b>670</b>	<b>14 731</b>
20. Kalimantan Barat	2 847	3 897	1 362	2 754
21. Kalimantan Tengah	8 215	7 519	4 758	6 493
22. Kalimantan Selatan	28	65	9	45
23. Kalimantan Timur	4 803	19 192	4 347	14 590
<b>KALIMANTAN</b>	<b>15 893</b>	<b>30 673</b>	<b>10 476</b>	<b>23 882</b>
24. Sulawesi Utara	-	-	60	85
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	305	700	37	1 159
27. Sulawesi Selatan	1 211	3 528	995	2 437
28. Sulawesi Barat	-	-	-	-
29. Sulawesi Tenggara	8 155	8 146	783	1 903
<b>SULAWESI</b>	<b>9 671</b>	<b>12 374</b>	<b>1 875</b>	<b>5 584</b>
30. Maluku	-	-	-	-
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	928	1 183	-	70
33. Papua Barat	120	238	92	269
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>1 048</b>	<b>1 421</b>	<b>92</b>	<b>339</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>246 922</b>	<b>1 038 158</b>	<b>683 752</b>	<b>2 043 622</b>

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.7

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M <sup>2</sup>
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M<sup>2</sup></i>
(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(Kg/M <sup>2</sup> )
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
16	48	38	6	60	121	430	3,39
603	1 120	84	88	400	933	2 240	2,19
52	312	158	16	403	685	2 271	3,24
1 963	8 364	2 042	3 348	8 066	7 919	36 570	3,25
-	-	-	-	-	16	54	3,38
1 649	7 490	1 522	1 583	6 239	7 257	29 048	3,29
10 015	16 646	7 842	681	9 320	35 920	54 581	1,49
26	68	-	17	40	26	176	4,09
33 453	44 266	33 541	31 531	37 876	106 599	141 005	1,02
98 898	106 448	31 457	27 002	57 874	210 487	310 094	1,31
<b>146 675</b>	<b>184 762</b>	<b>76 684</b>	<b>64 272</b>	<b>120 278</b>	<b>369 963</b>	<b>576 469</b>	<b>1,33</b>
313	500	284	20	740	692	1 347	1,89
10 080	19 329	2 528	940	7 155	42 780	83 065	1,90
3 055	5 870	7 375	2 519	11 739	12 802	23 928	1,56
427 879	1 087 878	177 708	20 810	317 350	744 120	1 717 108	2,24
162 422	280 261	191 579	3 038	579 228	393 152	999 473	2,52
478 995	1 353 251	196 701	157 493	736 710	1 205 405	4 283 196	3,14
<b>1 082 744</b>	<b>2 747 089</b>	<b>576 175</b>	<b>184 820</b>	<b>1 652 922</b>	<b>2 398 951</b>	<b>7 108 117</b>	<b>2,75</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
7	21	9 343	-	40 670	9 969	43 065	4,32
3 205	4 194	34	10 000	9 132	7 603	38 924	2,21
<b>3 212</b>	<b>4 215</b>	<b>9 377</b>	<b>10 000</b>	<b>49 802</b>	<b>17 572</b>	<b>81 989</b>	<b>2,97</b>
1 094	6 302	1 222	1 780	4 720	6 525	17 673	2,13
1 322	2 855	4 199	7 655	16 475	18 494	33 342	1,28
2 511	2 218	1 214	809	6 086	3 762	8 414	1,84
2 380	10 961	8 867	5 201	18 090	20 397	62 833	2,45
<b>7 307</b>	<b>22 336</b>	<b>15 502</b>	<b>15 445</b>	<b>45 371</b>	<b>49 178</b>	<b>122 262</b>	<b>1,89</b>
100	220	66	-	66	226	371	1,64
-	-	-	-	-	-	-	-
74	331	2 143	24	4 248	2 559	6 438	2,49
857	2 572	358	387	1 181	3 421	9 718	2,55
-	-	-	7	25	-	25	3,57
1 450	1 546	1 194	281	1 185	11 582	12 780	1,08
<b>2 481</b>	<b>4 669</b>	<b>3 761</b>	<b>699</b>	<b>6 705</b>	<b>17 788</b>	<b>29 332</b>	<b>1,59</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	69	-	-	-	928	1 322	1,42
151	305	74	246	270	437	1 082	1,58
<b>151</b>	<b>374</b>	<b>74</b>	<b>246</b>	<b>270</b>	<b>1 365</b>	<b>2 404</b>	<b>1,49</b>
<b>1 242 570</b>	<b>2 963 445</b>	<b>681 573</b>	<b>275 482</b>	<b>1 875 348</b>	<b>2 854 817</b>	<b>7 920 573</b>	<b>2,53</b>

**Tabel**  
**Table**

**1.8 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Temukunci Menurut Provinsi**  
**Harvested Area, Production, and Yield Per M<sup>2</sup> of Chinese Keys Plants By Province**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	10	-	-
2. Sumatera Utara	551	2 010	598	1 711
3. Sumatera Barat	17	19	17	19
4. Riau	1 110	3 179	1 440	2 659
5. Kepulauan Riau	-	70	-	92
6. Jambi	1 235	5 507	1 073	5 121
7. Sumatera Selatan	5 385	4 646	3 929	3 097
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	10	-	13
9. Bengkulu	10 320	9 891	18 596	27 266
10. Lampung	31 739	57 086	24 164	67 523
<b>SUMATERA</b>	<b>50 357</b>	<b>82 428</b>	<b>49 817</b>	<b>107 501</b>
11. DKI Jakarta	183	331	88	155
12. Jawa Barat	6 548	13 770	352 155	405 486
13. Banten	2 007	3 484	845	2 966
14. Jawa Tengah	11 324	26 179	91 099	188 976
15. DI Yogyakarta	600	1 900	400	2 134
16. Jawa Timur	100 348	161 889	176 510	252 076
<b>JAWA</b>	<b>121 010</b>	<b>207 553</b>	<b>621 097</b>	<b>851 793</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	43	144	62	152
19. Nusa Tenggara Timur	28	122	156	2 466
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>71</b>	<b>266</b>	<b>218</b>	<b>2 618</b>
20. Kalimantan Barat	2 559	3 999	2 063	3 301
21. Kalimantan Tengah	5 313	3 932	4 715	9 971
22. Kalimantan Selatan	2 011	3 541	3 005	3 740
23. Kalimantan Timur	1 599	12 484	2 286	7 662
<b>KALIMANTAN</b>	<b>11 482</b>	<b>23 956</b>	<b>12 069</b>	<b>24 674</b>
24. Sulawesi Utara	-	-	-	-
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	509	2 541	1 205	2 048
27. Sulawesi Selatan	392	733	588	930
28. Sulawesi Barat	-	-	-	-
29. Sulawesi Tenggara	862	2 306	143	678
<b>SULAWESI</b>	<b>1 763</b>	<b>5 580</b>	<b>1 936</b>	<b>3 656</b>
30. Maluku	16	36	28	30
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	-	-	-	-
33. Papua Barat	-	12	31	22
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>16</b>	<b>48</b>	<b>59</b>	<b>52</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>184 699</b>	<b>319 831</b>	<b>685 196</b>	<b>990 294</b>



Lanjutan Tabel / Continued Table 1.8

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ M <sup>2</sup> <i>Yield/ M<sup>2</sup></i> (Kg/M <sup>2</sup> )
		Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M <sup>2</sup> )				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	26	15	3	32	15	68	3,78
602	814	925	1 191	1 393	2 676	5 928	1,53
23	27	18	-	21	75	86	1,15
1 257	2 263	1 013	1 088	1 579	4 820	9 680	1,64
100	91	-	-	-	100	253	2,53
1 339	6 030	945	1 320	4 670	4 592	21 328	3,61
1 689	1 610	2 317	213	2 297	13 320	11 650	0,86
15	15	-	-	-	15	38	2,53
22 724	27 712	12 434	20 238	19 184	64 074	84 053	1,00
23 362	47 875	27 442	30 953	55 155	106 707	227 639	1,65
<b>51 111</b>	<b>86 463</b>	<b>45 109</b>	<b>55 006</b>	<b>84 331</b>	<b>196 394</b>	<b>360 723</b>	<b>1,43</b>
137	146	735	200	865	1 143	1 497	1,11
60 487	119 768	57 601	321	76 463	476 791	615 487	1,29
2 475	4 983	7 642	2 442	8 586	12 969	20 019	1,30
165 276	351 619	94 072	12 599	112 779	361 771	679 553	1,82
44 382	111 068	39 306	2 805	101 155	84 688	216 257	2,47
596 587	1 116 218	195 497	146 883	316 429	1 068 942	1 846 612	1,52
<b>869 344</b>	<b>1 703 802</b>	<b>394 853</b>	<b>165 250</b>	<b>616 277</b>	<b>2 006 304</b>	<b>3 379 425</b>	<b>1,56</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
1 110	1 420	21 416	2 641	101 930	22 631	103 646	4,10
2 228	2 318	36	31	180	2 448	5 086	2,05
<b>3 338</b>	<b>3 738</b>	<b>21 452</b>	<b>2 672</b>	<b>102 110</b>	<b>25 079</b>	<b>108 732</b>	<b>3,92</b>
1 387	3 377	577	2 534	2 999	6 586	13 676	1,50
2 755	3 045	2 130	3 387	2 930	14 913	19 878	1,09
2 003	4 036	1 108	2 107	3 888	8 127	15 205	1,49
1 837	6 070	3 331	2 899	8 714	9 053	34 930	2,92
<b>7 982</b>	<b>16 528</b>	<b>7 146</b>	<b>10 927</b>	<b>18 531</b>	<b>38 679</b>	<b>83 689</b>	<b>1,69</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
320	1 267	546	1 075	1 565	2 580	7 421	2,03
168	264	171	183	350	1 319	2 277	1,52
-	-	25	-	10	25	10	0,40
5 954	6 127	355	71	388	7 314	9 499	1,29
<b>6 442</b>	<b>7 658</b>	<b>1 097</b>	<b>1 329</b>	<b>2 313</b>	<b>11 238</b>	<b>19 207</b>	<b>1,53</b>
18	23	-	2	-	62	89	1,39
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	15	-	3	18	31	67	1,97
<b>18</b>	<b>38</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>18</b>	<b>93</b>	<b>156</b>	<b>1,59</b>
<b>938 235</b>	<b>1 818 227</b>	<b>469 657</b>	<b>235 189</b>	<b>823 580</b>	<b>2 277 787</b>	<b>3 951 932</b>	<b>1,57</b>

**Tabel**  
**Table**

**1.9 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Dringo Menurut Provinsi**  
**Harvested Area, Production, and Yield Per M<sup>2</sup> of Sweet Root/Calamus Plants By Province**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	82	54	129
2. Sumatera Utara	1 328	3 374	21 356	100 727
3. Sumatera Barat	50	220	100	214
4. Riau	1 670	6 080	1 355	4 815
5. Kepulauan Riau	-	-	5 003	20 003
6. Jambi	2 069	4 209	1 286	3 858
7. Sumatera Selatan	920	1 883	2 067	2 716
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	12	10	30
9. Bengkulu	10 021	12 108	13 016	24 456
10. Lampung	10 929	12 105	56 216	37 120
<b>SUMATERA</b>	<b>26 987</b>	<b>40 073</b>	<b>100 463</b>	<b>194 068</b>
11. DKI Jakarta	71	324	100	281
12. Jawa Barat	1 621	1 803	3 117	1 582
13. Banten	5 250	2 774	475	1 361
14. Jawa Tengah	766	2 669	2 595	3 889
15. DI Yogyakarta	100	1 001	553	1 859
16. Jawa Timur	1 524	2 715	5 226	11 311
<b>JAWA</b>	<b>9 332</b>	<b>11 286</b>	<b>12 066</b>	<b>20 283</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	76	354	43	313
19. Nusa Tenggara Timur	9 663	11 432	7 002	8 411
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>9 739</b>	<b>11 786</b>	<b>7 045</b>	<b>8 724</b>
20. Kalimantan Barat	1 191	3 690	714	1 217
21. Kalimantan Tengah	206	679	-	10
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	543	1 561	1 213	1 233
<b>KALIMANTAN</b>	<b>1 940</b>	<b>5 930</b>	<b>1 927</b>	<b>2 460</b>
24. Sulawesi Utara	300	450	-	-
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	-	442	13	1 238
27. Sulawesi Selatan	131	410	165	290
28. Sulawesi Barat	-	-	-	-
29. Sulawesi Tenggara	2 677	2 365	1 544	2 734
<b>SULAWESI</b>	<b>3 108</b>	<b>3 667</b>	<b>1 722</b>	<b>4 262</b>
30. Maluku	20	60	35	51
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	44	226	-	350
33. Papua Barat	-	-	-	-
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>64</b>	<b>286</b>	<b>35</b>	<b>401</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>51 170</b>	<b>73 028</b>	<b>123 258</b>	<b>230 198</b>

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.9

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ M <sup>2</sup> <i>Yield/ M<sup>2</sup></i> (Kg/M <sup>2</sup> )
		Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M <sup>2</sup> )				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	19	-	4	11	54	241	4,16
746	1 633	707	68	1 480	24 137	107 214	4,43
108	168	118	120	169	376	771	1,55
1 616	5 765	1 487	2 518	4 292	6 128	20 952	2,42
5 002	17 502	-	-	-	10 005	37 505	3,75
1 224	5 031	1 147	1 007	3 263	5 726	16 361	2,43
2 591	4 996	2 343	544	1 459	7 921	11 054	1,31
19	31	-	-	-	29	73	2,52
21 513	18 211	11 500	18 110	17 307	56 050	72 082	0,97
15 594	8 605	7 548	26 241	14 676	90 287	72 506	0,62
<b>48 413</b>	<b>61 961</b>	<b>24 850</b>	<b>48 612</b>	<b>42 657</b>	<b>200 713</b>	<b>338 759</b>	<b>1,36</b>
33	23	94	20	178	298	806	2,53
3 331	9 281	200	-	804	8 269	13 470	1,63
320	3 723	150	200	350	6 195	8 208	1,28
24 048	79 830	2 758	4 037	9 435	30 167	95 823	2,80
12 018	11 866	19 138	2 401	34 294	31 809	49 020	1,43
5 707	22 064	7 463	2 666	7 516	19 920	43 606	1,93
<b>45 457</b>	<b>126 787</b>	<b>29 803</b>	<b>9 324</b>	<b>52 577</b>	<b>96 658</b>	<b>210 933</b>	<b>1,99</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
36	78	72	109	118	227	863	2,57
7 013	7 492	5 020	16 003	5 096	28 698	32 431	0,73
<b>7 049</b>	<b>7 570</b>	<b>5 092</b>	<b>16 112</b>	<b>5 214</b>	<b>28 925</b>	<b>33 294</b>	<b>0,74</b>
425	940	701	265	1 247	3 031	7 094	2,15
15	16	53	359	244	274	949	1,50
-	-	-	-	-	-	-	-
134	1 017	314	446	960	2 204	4 771	1,80
<b>574</b>	<b>1 973</b>	<b>1 068</b>	<b>1 070</b>	<b>2 451</b>	<b>5 509</b>	<b>12 814</b>	<b>1,95</b>
500	1 400	505	-	505	1 305	2 355	1,80
-	-	-	-	-	-	-	-
25	88	1 679	10	2 692	1 717	4 460	2,58
55	210	57	75	206	408	1 116	2,31
-	-	-	-	-	-	-	-
1 041	875	995	656	971	6 257	6 945	1,00
<b>1 621</b>	<b>2 573</b>	<b>3 236</b>	<b>741</b>	<b>4 374</b>	<b>9 687</b>	<b>14 876</b>	<b>1,43</b>
28	38	-	1	-	83	149	1,77
-	-	-	-	-	-	-	-
132	207	-	-	-	176	783	4,45
-	-	-	-	-	-	-	-
<b>160</b>	<b>245</b>	-	<b>1</b>	-	<b>259</b>	<b>932</b>	<b>3,58</b>
<b>103 274</b>	<b>201 109</b>	<b>64 049</b>	<b>75 860</b>	<b>107 273</b>	<b>341 751</b>	<b>611 608</b>	<b>1,46</b>

**Tabel**  
**Table**

**1.10 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Kapulaga Menurut Provinsi**  
**Harvested Area, Production, and Yield Per M<sup>2</sup> of Java Cardamon Plants By Province**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	6 512	1 561	12 094	10 174
2. Sumatera Utara	959	1 588	2 464	1 140
3. Sumatera Barat	30 701	326 336	38 695	924 547
4. Riau	469	1 951	1 055	2 420
5. Kepulauan Riau	-	-	125	62
6. Jambi	1 548	5 263	1 230	5 295
7. Sumatera Selatan	22 788	22 171	1 553	4 337
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
9. Bengkulu	19 856	13 587	22 716	25 897
10. Lampung	27 502	71 848	22 272	19 403
<b>SUMATERA</b>	<b>110 335</b>	<b>444 305</b>	<b>102 204</b>	<b>993 275</b>
11. DKI Jakarta	125	263	53	151
12. Jawa Barat	221 512	4 106 020	893 646	13 484 664
13. Banten	24 442	36 922	1 750	21 929
14. Jawa Tengah	219 114	2 328 916	158 189	1 840 583
15. DI Yogyakarta	-	1 117	403	69 975
16. Jawa Timur	5 101	15 340	321 612	67 931
<b>JAWA</b>	<b>470 294</b>	<b>6 488 578</b>	<b>1 375 653</b>	<b>15 485 233</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	63	183	63	169
19. Nusa Tenggara Timur	-	37	-	54
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>63</b>	<b>220</b>	<b>63</b>	<b>223</b>
20. Kalimantan Barat	204	409	100	200
21. Kalimantan Tengah	301	600	-	-
22. Kalimantan Selatan	-	4 292	1 001	5 722
23. Kalimantan Timur	535	4 329	14	724
<b>KALIMANTAN</b>	<b>1 040</b>	<b>9 630</b>	<b>1 115</b>	<b>6 646</b>
24. Sulawesi Utara	55	55	200	240
25. Gorontalo	-	15	-	20
26. Sulawesi Tengah	66	561	14	599
27. Sulawesi Selatan	276	346	1 234	788
28. Sulawesi Barat	-	-	-	-
29. Sulawesi Tenggara	-	53	100	57
<b>SULAWESI</b>	<b>397</b>	<b>1 030</b>	<b>1 548</b>	<b>1 704</b>
30. Maluku	-	-	-	-
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	55	171	-	-
33. Papua Barat	-	-	-	-
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>55</b>	<b>171</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>582 184</b>	<b>6 943 934</b>	<b>1 480 583</b>	<b>16 487 081</b>

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.10

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ M <sup>2</sup> <i>Yield/ M<sup>2</sup></i> (Kg/M <sup>2</sup> )
		Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M <sup>2</sup> )				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
104	355	2 340	638	828	21 050	12 918	0,60
47	379	75	118	176	3 545	3 283	0,90
186 811	306 614	112 085	264 570	193 862	368 292	1 751 359	2,77
1 927	2 486	2 560	1 555	2 176	6 011	9 033	1,19
250	125	125	-	62	500	249	0,50
2 157	6 614	1 985	1 872	6 392	6 920	23 564	2,68
4 222	6 146	2 425	15 608	3 578	30 988	36 232	0,78
-	-	-	-	-	-	-	-
12 617	18 173	13 667	15 526	19 730	68 856	77 387	0,92
24 095	271 795	16 671	78 807	34 984	90 540	398 030	2,35
<b>232 230</b>	<b>612 687</b>	<b>151 933</b>	<b>378 694</b>	<b>261 788</b>	<b>596 702</b>	<b>2 312 055</b>	<b>2,37</b>
182	129	43	-	108	403	651	1,62
2 707 130	7 868 587	354 248	17 725 105	8 230 673	4 176 536	33 689 944	1,54
1 973	18 726	3 370	83 311	131 444	31 535	209 021	1,82
108 970	2 413 242	269 685	7 951 328	3 099 118	755 958	9 681 859	1,11
3 625	57 383	50 776	389 052	726 581	54 804	855 056	1,93
602 076	180 071	52 451	42 655	185 752	981 240	449 094	0,44
<b>3 423 956</b>	<b>10 538 138</b>	<b>730 573</b>	<b>26 191 451</b>	<b>12 373 676</b>	<b>6 000 476</b>	<b>44 885 625</b>	<b>1,39</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
34	119	52	109	132	212	603	1,88
20	67	10	45	50	30	208	2,77
<b>54</b>	<b>186</b>	<b>62</b>	<b>154</b>	<b>182</b>	<b>242</b>	<b>811</b>	<b>2,05</b>
-	29	-	201	61	304	699	1,38
100	600	-	501	202	401	1 402	1,55
-	2 860	-	4 254	2 155	1 001	15 029	2,86
163	2 032	144	1 953	950	856	8 035	2,86
<b>263</b>	<b>5 521</b>	<b>144</b>	<b>6 909</b>	<b>3 368</b>	<b>2 562</b>	<b>25 165</b>	<b>2,66</b>
50	70	243	-	243	548	608	1,11
40	35	-	-	-	40	70	1,75
55	243	66	717	1 222	201	2 625	2,86
1 057	296	32	10	45	2 599	1 475	0,57
20	15	-	-	-	20	15	0,75
788	2 338	35	59	87	923	2 535	2,58
<b>2 010</b>	<b>2 997</b>	<b>376</b>	<b>786</b>	<b>1 597</b>	<b>4 331</b>	<b>7 328</b>	<b>1,43</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
55	142	-	-	-	110	313	2,85
-	-	-	-	-	-	-	-
<b>55</b>	<b>142</b>	-	-	-	<b>110</b>	<b>313</b>	<b>2,85</b>
<b>3 658 568</b>	<b>11 159 671</b>	<b>883 088</b>	<b>26 577 994</b>	<b>12 640 611</b>	<b>6 604 423</b>	<b>47 231 297</b>	<b>1,42</b>

**Tabel**  
**Table**

**1.11 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Mengkudu/Pace Menurut Provinsi**  
**Harvested Area, Production, and Yield Per M<sup>2</sup> of Indian Mulberry Plants By Province**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(Phn/Tree)	(Kg)	(Phn/Tree)	(Kg)
1. Aceh	457	1 692	102	2 533
2. Sumatera Utara	3 040	18 721	893	20 510
3. Sumatera Barat	29	2 726	108	3 553
4. Riau	6 325	29 120	1 412	10 239
5. Kepulauan Riau	15	33	65	1 501
6. Jambi	2 432	21 271	2 205	40 221
7. Sumatera Selatan	7 377	64 171	4 584	52 843
8. Kepulauan Bangka Belitung	114	1 260	15	135
9. Bengkulu	3 109	11 554	864	10 740
10. Lampung	20 049	116 369	94 668	205 320
<b>SUMATERA</b>	<b>42 947</b>	<b>266 917</b>	<b>104 916</b>	<b>347 595</b>
11. DKI Jakarta	68	574	40	485
12. Jawa Barat	35 360	1 101 976	18 240	1 091 335
13. Banten	2 140	33 508	2 229	68 945
14. Jawa Tengah	4 447	285 390	4 337	169 374
15. DI Yogyakarta	68	7 828	39	5 774
16. Jawa Timur	1 720 869	1 453 593	16 140	1 107 779
<b>JAWA</b>	<b>1 762 952</b>	<b>2 882 869</b>	<b>41 025</b>	<b>2 443 692</b>
17. Bali	-	1 199	-	1 303
18. Nusa Tenggara Barat	7 657	17 411	59	1 065
19. Nusa Tenggara Timur	14 751	25 161	108	4 610
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>22 408</b>	<b>43 771</b>	<b>167</b>	<b>6 978</b>
20. Kalimantan Barat	9 601	38 569	2 366	9 231
21. Kalimantan Tengah	3 059	13 169	1 276	5 579
22. Kalimantan Selatan	839	23 460	28	20 372
23. Kalimantan Timur	850	21 475	351	34 619
<b>KALIMANTAN</b>	<b>14 349</b>	<b>96 673</b>	<b>4 021</b>	<b>69 801</b>
24. Sulawesi Utara	196	10 887	2 448	24 740
25. Gorontalo	-	15	-	-
26. Sulawesi Tengah	671	33 760	111	28 279
27. Sulawesi Selatan	663	74 032	1 164	93 987
28. Sulawesi Barat	110	2 029	21	1 433
29. Sulawesi Tenggara	2 450	12 988	1 159	21 706
<b>SULAWESI</b>	<b>4 090</b>	<b>133 711</b>	<b>4 903</b>	<b>170 145</b>
30. Maluku	3 090	23 438	1 420	35 419
31. Maluku Utara	83	808	87	521
32. Papua	304	5 480	-	450
33. Papua Barat	710	2 219	288	1 653
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>4 187</b>	<b>31 945</b>	<b>1 795</b>	<b>38 043</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>1 850 933</b>	<b>3 455 886</b>	<b>156 827</b>	<b>3 076 254</b>

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.11

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (Phn/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (Phn/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ Phn <i>Yield/ M<sup>2</sup></i> (Kg/Phn)
		Habis <i>Demolished Area</i> (Phn/Tree)	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (Phn/Tree)				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
241	1 097	1 447	598	2 365	2 247	7 687	2,70
2 593	27 094	603	2 444	10 032	7 129	76 357	7,98
51	4 779	30	2 643	4 481	218	15 539	5,43
959	11 628	1 008	7 718	16 569	9 704	67 556	3,88
-	243	-	1 000	222	80	1 999	1,85
1 878	47 820	817	6 589	41 527	7 332	150 839	10,84
7 865	48 242	8 018	5 825	50 979	27 844	216 235	6,42
16	216	16	10	126	161	1 737	10,16
1 058	16 908	6 136	2 088	7 076	11 167	46 278	3,49
3 018	328 237	4 661	22 069	97 953	122 396	747 879	5,18
<b>17 679</b>	<b>486 264</b>	<b>22 736</b>	<b>50 984</b>	<b>231 330</b>	<b>188 278</b>	<b>1 332 106</b>	<b>5,57</b>
194	447	178	350	1 152	480	2 658	3,20
19 276	819 761	74 105	420 147	999 612	146 981	4 012 684	7,08
747	92 310	2 006	77 288	322 819	7 122	517 582	6,13
2 336	211 643	23 259	76 621	155 379	34 379	821 786	7,40
608	16 823	2 391	36 247	633 437	3 106	663 862	16,87
242 494	1 494 965	22 121	144 018	1 810 525	2 001 624	5 866 862	2,73
<b>265 655</b>	<b>2 635 949</b>	<b>124 060</b>	<b>754 671</b>	<b>3 922 924</b>	<b>2 193 692</b>	<b>11 885 434</b>	<b>4,03</b>
-	3 715	-	942	9 241	-	15 458	16,41
7 044	7 026	134	5 048	9 681	14 894	35 183	1,76
1 184	5 325	2 285	4 031	6 560	18 328	41 656	1,86
<b>8 228</b>	<b>16 066</b>	<b>2 419</b>	<b>10 021</b>	<b>25 482</b>	<b>33 222</b>	<b>92 297</b>	<b>2,13</b>
2 038	29 936	720	17 452	18 161	14 725	95 897	2,98
79	2 788	1 042	2 072	4 797	5 456	26 333	3,50
165	22 600	249	1 491	19 797	1 281	86 229	31,11
92	24 333	317	5 657	30 603	1 610	111 030	15,28
<b>2 374</b>	<b>79 657</b>	<b>2 328</b>	<b>26 672</b>	<b>73 358</b>	<b>23 072</b>	<b>319 489</b>	<b>6,42</b>
253	3 260	2 180	26	22 060	5 077	60 947	11,94
-	20	-	17	10	-	45	2,65
1 055	49 452	354	4 747	36 687	2 191	148 178	21,36
10 524	44 313	2 017	28 598	66 822	14 368	279 154	6,50
13	1 043	103	234	1 200	247	5 705	11,86
1 644	24 294	4 787	4 781	9 789	10 040	68 777	4,64
<b>13 489</b>	<b>122 382</b>	<b>9 441</b>	<b>38 403</b>	<b>136 568</b>	<b>31 923</b>	<b>562 806</b>	<b>8,00</b>
3 366	87 558	8 223	54	57 111	16 099	203 526	12,60
57	302	47	14	67	274	1 698	5,90
14	280	55	15	700	373	6 910	17,81
403	2 185	300	1 877	1 414	1 701	7 471	2,09
<b>3 840</b>	<b>90 325</b>	<b>8 625</b>	<b>1 960</b>	<b>59 292</b>	<b>18 447</b>	<b>219 605</b>	<b>10,76</b>
<b>311 265</b>	<b>3 430 643</b>	<b>169 609</b>	<b>882 711</b>	<b>4 448 954</b>	<b>2 488 634</b>	<b>14 411 737</b>	<b>4,27</b>

**Tabel**  
**Table**

**1.12 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Mahkota Dewa Menurut Provinsi**  
**Harvested Area, Production, and Yield Per M<sup>2</sup> of Phaleria Macrocarpa Plants By Province**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(Phn/Tree)	(Kg)	(Phn/Tree)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	161	2 224	78	2 577
2. Sumatera Utara	412	23 174	19	9 909
3. Sumatera Barat	13	3 997	89	7 518
4. Riau	777	87 605	413	80 636
5. Kepulauan Riau	54	1 848	29	3 520
6. Jambi	1 448	74 244	1 500	65 544
7. Sumatera Selatan	1 938	120 453	4 324	179 599
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	660	10	794
9. Bengkulu	828	54 982	3 695	72 695
10. Lampung	2 561	839 652	6 256	821 820
<b>SUMATERA</b>	<b>8 192</b>	<b>1 208 839</b>	<b>16 413</b>	<b>1 244 612</b>
11. DKI Jakarta	418	6 648	505	6 060
12. Jawa Barat	12 433	426 438	7 138	428 806
13. Banten	1 041	57 920	760	56 014
14. Jawa Tengah	26 333	772 160	1 168	113 742
15. DI Yogyakarta	233	196 926	5 341	250 068
16. Jawa Timur	2 270	102 566	1 786	72 176
<b>JAWA</b>	<b>42 728</b>	<b>1 562 658</b>	<b>16 698</b>	<b>926 866</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	17	260	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	76	4 566	40	8 572
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>93</b>	<b>4 826</b>	<b>40</b>	<b>8 572</b>
20. Kalimantan Barat	2 303	91 229	2 239	59 769
21. Kalimantan Tengah	76	11 692	-	11 037
22. Kalimantan Selatan	-	11 285	22	11 556
23. Kalimantan Timur	2 119	49 005	180	33 100
<b>KALIMANTAN</b>	<b>4 498</b>	<b>163 211</b>	<b>2 441</b>	<b>115 462</b>
24. Sulawesi Utara	-	150	17	525
25. Gorontalo	-	300	-	420
26. Sulawesi Tengah	213	9 503	51	14 802
27. Sulawesi Selatan	114	4 762	691	27 602
28. Sulawesi Barat	200	4 000	-	-
29. Sulawesi Tenggara	5 028	191 328	12	11 196
<b>SULAWESI</b>	<b>5 555</b>	<b>210 043</b>	<b>771</b>	<b>54 545</b>
30. Maluku	28	1 270	55	1 738
31. Maluku Utara	15	364	-	136
32. Papua	100	5 500	60	3 600
33. Papua Barat	13	324	11	276
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>156</b>	<b>7 458</b>	<b>126</b>	<b>5 750</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>61 222</b>	<b>3 157 035</b>	<b>36 489</b>	<b>2 355 807</b>



Lanjutan Tabel / Continued Table 1.12

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (Phn/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (Phn/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ Phn <i>Yield/ M<sup>2</sup></i> (Kg/Phn)
		Habis <i>Demolished Area</i> (Phn/Tree)	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (Phn/Tree)				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
51	2 075	303	201	6 052	593	12 928	16,28
227	20 733	323	1 601	53 641	981	107 457	41,62
80	8 493	26	433	12 497	208	32 505	50,71
524	100 731	1 173	8 136	112 855	2 887	381 827	34,64
-	3 024	-	250	3 048	83	11 440	34,35
1 420	74 010	1 097	1 833	51 052	5 465	264 850	36,29
2 331	100 563	4 463	4 209	120 661	13 056	521 276	30,19
21	3 254	-	29	174	31	4 882	81,37
412	30 349	350	632	17 342	5 285	175 368	29,64
4 274	431 612	16 733	17 698	428 075	29 824	2 521 159	53,05
<b>9 340</b>	<b>774 844</b>	<b>24 468</b>	<b>35 022</b>	<b>805 397</b>	<b>58 413</b>	<b>4 033 692</b>	<b>43,17</b>
432	10 065	295	520	17 262	1 650	40 035	18,45
4 866	721 493	7 271	26 450	468 636	31 708	2 045 373	35,17
719	95 663	3 974	8 700	218 842	6 494	428 439	28,20
2 399	409 034	7 852	12 875	304 995	37 752	1 599 931	31,60
3 958	66 774	129	54 421	1 018 641	9 661	1 532 409	23,91
2 516	807 908	20 937	15 978	457 883	27 509	1 440 533	33,13
<b>14 890</b>	<b>2 110 937</b>	<b>40 458</b>	<b>118 944</b>	<b>2 486 259</b>	<b>114 774</b>	<b>7 086 720</b>	<b>30,32</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	20	480	17	740	20,00
756	13 019	49	339	4 706	921	30 863	24,49
<b>756</b>	<b>13 019</b>	<b>49</b>	<b>359</b>	<b>5 186</b>	<b>938</b>	<b>31 603</b>	<b>24,37</b>
798	44 620	1 632	3 882	81 917	6 972	277 535	25,57
14	12 299	11	1 041	14 415	101	49 443	43,30
70	11 118	150	668	10 191	242	44 150	48,52
212	33 095	115	1 191	28 901	2 626	144 101	37,75
<b>1 094</b>	<b>101 132</b>	<b>1 908</b>	<b>6 782</b>	<b>135 424</b>	<b>9 941</b>	<b>515 229</b>	<b>30,81</b>
-	435	45	3	720	62	1 830	28,15
-	-	-	10	120	-	840	84,00
40	16 212	56	848	27 084	360	67 601	55,96
101	4 562	638	471	15 946	1 544	52 872	26,24
-	-	-	-	-	200	4 000	20,00
321	37 460	525	1 234	21 378	5 886	261 362	36,71
<b>462</b>	<b>58 669</b>	<b>1 264</b>	<b>2 566</b>	<b>65 248</b>	<b>8 052</b>	<b>388 505</b>	<b>36,59</b>
58	1 508	46	5	612	187	5 128	26,71
-	64	-	1	37	15	601	37,56
-	-	15	15	700	175	9 800	51,58
11	276	-	-	-	35	876	25,03
<b>69</b>	<b>1 848</b>	<b>61</b>	<b>21</b>	<b>1 349</b>	<b>412</b>	<b>16 405</b>	<b>37,89</b>
<b>26 611</b>	<b>3 060 449</b>	<b>68 208</b>	<b>163 694</b>	<b>3 498 863</b>	<b>192 530</b>	<b>12 072 154</b>	<b>33,89</b>

**Tabel**  
**Table**

**1.13 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Kejibeling Menurut Provinsi**  
**Harvested Area, Production, and Yield Per M<sup>2</sup> of Verbenaceae Plants By Province**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	28	34	-	-
2. Sumatera Utara	44	482	12	393
3. Sumatera Barat	698	2 732	820	2 944
4. Riau	1 791	1 468	571	456
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-
6. Jambi	1 337	6 064	1 294	2 647
7. Sumatera Selatan	2 920	4 503	549	2 701
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
9. Bengkulu	226	461	159	435
10. Lampung	7 787	26 897	45 971	146 537
<b>SUMATERA</b>	<b>14 831</b>	<b>42 641</b>	<b>49 376</b>	<b>156 113</b>
11. DKI Jakarta	297	1 055	199	241
12. Jawa Barat	45 688	98 006	19 713	45 527
13. Banten	5 645	11 900	2 565	12 733
14. Jawa Tengah	10 225	3 814	1 317	2 070
15. DI Yogyakarta	27	1 044	800	801
16. Jawa Timur	28 189	89 170	11 962	78 197
<b>JAWA</b>	<b>90 071</b>	<b>204 989</b>	<b>36 556</b>	<b>139 569</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	46	115	35	109
19. Nusa Tenggara Timur	15	90	253	737
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>61</b>	<b>205</b>	<b>288</b>	<b>846</b>
20. Kalimantan Barat	1 399	2 336	532	2 117
21. Kalimantan Tengah	208	417	-	34
22. Kalimantan Selatan	-	516	-	3 800
23. Kalimantan Timur	574	10 132	13	10 912
<b>KALIMANTAN</b>	<b>2 181</b>	<b>13 401</b>	<b>545</b>	<b>16 863</b>
24. Sulawesi Utara	125	258	694	918
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	613	2 708	241	2 906
27. Sulawesi Selatan	140	182	317	420
28. Sulawesi Barat	85	847	60	827
29. Sulawesi Tenggara	1 538	3 424	1 219	6 315
<b>SULAWESI</b>	<b>2 501</b>	<b>7 419</b>	<b>2 531</b>	<b>11 386</b>
30. Maluku	28	310	127	313
31. Maluku Utara	15	36	-	16
32. Papua	32	366	137	254
33. Papua Barat	-	-	-	-
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>75</b>	<b>712</b>	<b>264</b>	<b>583</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>109 720</b>	<b>269 367</b>	<b>89 560</b>	<b>325 360</b>

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.13

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ M <sup>2</sup> <i>Yield/ M<sup>2</sup></i> (Kg/M <sup>2</sup> )
		Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M <sup>2</sup> )				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	28	34	1,21
1 095	3 483	32	367	364	1 183	4 722	3,05
1 557	2 562	1 563	1 684	2 535	4 638	10 773	1,70
260	1 082	510	1 096	1 053	3 132	4 059	0,96
-	-	-	-	-	-	-	-
1 059	2 180	491	569	1 043	4 181	11 934	2,51
933	2 058	561	3 145	2 680	4 963	11 942	1,47
-	-	-	-	-	-	-	-
30	254	17	16	61	432	1 211	2,70
2 104	3 606	4 648	8 198	7 996	60 510	185 036	2,69
<b>7 038</b>	<b>15 225</b>	<b>7 822</b>	<b>15 075</b>	<b>15 732</b>	<b>79 067</b>	<b>229 711</b>	<b>2,44</b>
527	523	394	195	657	1 417	2 476	1,54
12 077	41 425	19 273	13 023	19 354	96 751	204 312	1,86
1 147	8 071	4 360	23 643	17 987	13 717	50 691	1,36
3 594	6 893	3 535	2 569	2 642	18 671	15 419	0,73
14 902	6 077	9 873	1 792	17 167	25 602	25 089	0,92
14 186	72 536	7 786	22 323	73 146	62 123	313 049	3,71
<b>46 433</b>	<b>135 525</b>	<b>45 221</b>	<b>63 545</b>	<b>130 953</b>	<b>218 281</b>	<b>611 036</b>	<b>2,17</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
22	53	50	94	57	153	334	1,35
461	593	15	115	135	744	1 555	1,81
<b>483</b>	<b>646</b>	<b>65</b>	<b>209</b>	<b>192</b>	<b>897</b>	<b>1 889</b>	<b>1,71</b>
210	717	762	863	979	2 903	6 149	1,63
14	318	-	406	223	222	992	1,58
16	753	25	1 015	3 663	41	8 732	8,27
28	6 379	760	10 832	12 030	1 375	39 453	3,23
<b>268</b>	<b>8 167</b>	<b>1 547</b>	<b>13 116</b>	<b>16 895</b>	<b>4 541</b>	<b>55 326</b>	<b>3,13</b>
704	914	788	22	810	2 311	2 900	1,24
-	-	-	-	-	-	-	-
290	1 342	1 982	1 429	5 930	3 126	12 886	2,83
446	544	164	300	381	1 067	1 527	1,12
70	822	65	2 274	797	280	3 293	1,29
4 212	7 569	1 872	19 378	11 169	8 841	28 477	1,01
<b>5 722</b>	<b>11 191</b>	<b>4 871</b>	<b>23 403</b>	<b>19 087</b>	<b>15 625</b>	<b>49 083</b>	<b>1,26</b>
17	113	25	21	62	197	798	3,66
-	-	-	-	-	15	52	3,47
137	502	-	-	-	306	1 122	3,67
-	-	-	-	-	-	-	-
<b>154</b>	<b>615</b>	<b>25</b>	<b>21</b>	<b>62</b>	<b>518</b>	<b>1 972</b>	<b>3,66</b>
<b>60 098</b>	<b>171 369</b>	<b>59 551</b>	<b>115 369</b>	<b>182 921</b>	<b>318 929</b>	<b>949 017</b>	<b>2,19</b>

**Tabel**  
**Table**

**1.14 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Sambiloto Menurut Provinsi**  
**Harvested Area, Production, and Yield Per M<sup>2</sup> of King Of Bitter Plants By Province**

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)	(M <sup>2</sup> )	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	30	340	142	252
2. Sumatera Utara	42	551	1 532	4 013
3. Sumatera Barat	-	16	-	58
4. Riau	2 867	2 824	187	752
5. Kepulauan Riau	-	-	-	45
6. Jambi	1 225	3 877	716	2 404
7. Sumatera Selatan	770	2 567	923	2 118
8. Kepulauan Bangka Belitung	52	271	20	15
9. Bengkulu	298	992	176	391
10. Lampung	8 838	20 874	129 607	228 068
<b>SUMATERA</b>	<b>14 122</b>	<b>32 312</b>	<b>133 303</b>	<b>238 116</b>
11. DKI Jakarta	532	654	452	303
12. Jawa Barat	2 739	9 981	6 260	25 653
13. Banten	6 366	5 129	2 795	4 064
14. Jawa Tengah	511	824	1 371	1 197
15. DI Yogyakarta	-	378	6 875	3 178
16. Jawa Timur	315 959	252 371	402 687	1 214 922
<b>JAWA</b>	<b>326 107</b>	<b>269 337</b>	<b>420 440</b>	<b>1 249 317</b>
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	10	10	19	28
19. Nusa Tenggara Timur	495	588	215	3 077
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>505</b>	<b>598</b>	<b>234</b>	<b>3 105</b>
20. Kalimantan Barat	1 030	2 148	455	1 412
21. Kalimantan Tengah	300	600	20	420
22. Kalimantan Selatan	15	117	12	90
23. Kalimantan Timur	1 685	4 866	205	1 778
<b>KALIMANTAN</b>	<b>3 030</b>	<b>7 731</b>	<b>692</b>	<b>3 700</b>
24. Sulawesi Utara	4 971	15 175	125	680
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	248	3 209	274	4 328
27. Sulawesi Selatan	287	531	807	1 274
28. Sulawesi Barat	53	150	15	113
29. Sulawesi Tenggara	7 197	3 219	2 006	3 919
<b>SULAWESI</b>	<b>12 756</b>	<b>22 284</b>	<b>3 227</b>	<b>10 314</b>
30. Maluku	-	70	129	75
31. Maluku Utara	11	30	-	-
32. Papua	155	668	-	320
33. Papua Barat	78	283	35	249
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>244</b>	<b>1 051</b>	<b>164</b>	<b>644</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>356 764</b>	<b>333 313</b>	<b>558 060</b>	<b>1 505 196</b>

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.14

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ M <sup>2</sup> <i>Yield/ M<sup>2</sup></i> (Kg/M <sup>2</sup> )
		Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M <sup>2</sup> )				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
119	163	-	-	-	291	755	2,59
296	927	116	109	347	1 986	5 838	2,79
-	22	14	54	34	14	130	1,91
625	1 382	337	998	893	4 016	5 851	1,17
-	45	-	150	45	-	135	0,90
902	3 786	1 056	426	2 813	3 899	12 880	2,98
878	2 373	908	743	1 450	3 479	8 508	2,02
27	53	-	-	-	99	339	3,42
37	189	23	36	99	534	1 671	2,93
14 392	9 306	5 252	4 858	6 828	158 089	265 076	1,63
<b>17 276</b>	<b>18 246</b>	<b>7 706</b>	<b>7 374</b>	<b>12 509</b>	<b>172 407</b>	<b>301 183</b>	<b>1,68</b>
360	285	426	184	697	1 770	1 939	0,99
8 008	29 602	3 148	6 340	13 280	20 155	78 516	2,96
1 717	2 336	1 360	5 850	3 636	12 238	15 165	0,84
26 330	63 243	38 685	1 699	104 070	66 897	169 334	2,47
2 769	3 843	9 409	3	12 599	19 053	19 998	1,05
4 991	21 789	303 519	15 574	1 122 333	1 027 156	2 611 415	2,50
<b>44 175</b>	<b>121 098</b>	<b>356 547</b>	<b>29 650</b>	<b>1 256 615</b>	<b>1 147 269</b>	<b>2 896 367</b>	<b>2,46</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	29	38	1,31
1 202	2 853	61	1 385	1 511	1 973	8 029	2,39
<b>1 202</b>	<b>2 853</b>	<b>61</b>	<b>1 385</b>	<b>1 511</b>	<b>2 002</b>	<b>8 067</b>	<b>2,38</b>
515	1 180	603	694	709	2 603	5 449	1,65
-	220	200	400	300	520	1 540	1,67
10	136	47	44	73	84	416	3,25
220	1 988	670	1 062	1 505	2 780	10 137	2,64
<b>745</b>	<b>3 524</b>	<b>1 520</b>	<b>2 200</b>	<b>2 587</b>	<b>5 987</b>	<b>17 542</b>	<b>2,14</b>
535	890	1 088	15	1 253	6 719	17 998	2,67
-	-	-	-	-	-	-	-
784	3 572	1 644	2 315	5 285	2 950	16 394	3,11
1 387	2 325	1 712	815	2 307	4 193	6 437	1,29
14	66	624	167	333	706	662	0,76
3 699	5 495	5 130	4 104	6 703	18 032	19 336	0,87
<b>6 419</b>	<b>12 348</b>	<b>10 198</b>	<b>7 416</b>	<b>15 881</b>	<b>32 600</b>	<b>60 827</b>	<b>1,52</b>
11	16	-	4	-	140	161	1,12
-	-	-	-	-	11	30	2,73
-	-	15	132	129	170	1 117	3,70
42	262	20	87	174	175	968	3,69
<b>53</b>	<b>278</b>	<b>35</b>	<b>223</b>	<b>303</b>	<b>496</b>	<b>2 276</b>	<b>3,17</b>
<b>69 870</b>	<b>158 347</b>	<b>376 067</b>	<b>48 248</b>	<b>1 289 406</b>	<b>1 360 761</b>	<b>3 286 262</b>	<b>2,33</b>

**Tabel**  
**Table**

**1.15 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M<sup>2</sup> Tanaman Lidah Buaya Menurut Provinsi**  
**Harvested Area, Production, and Yield Per M<sup>2</sup> of Aloe vera Plants By Province**

Propinsi <i>Province</i>	Triwulan I / <i>Quarter I</i>		Triwulan II / <i>Quarter II</i>	
	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	139	270	-	10
2. Sumatera Utara	365	2 542	275	2 412
3. Sumatera Barat	-	132	23	151
4. Riau	604	2 178	324	1 362
5. Kepulauan Riau	111	1 260	-	1 020
6. Jambi	2 037	15 395	1 631	12 558
7. Sumatera Selatan	2 936	20 845	2 246	12 171
8. Kepulauan Bangka Belitung	39	188	-	40
9. Bengkulu	42	6 211	131	5 233
10. Lampung	2 363	77 025	24 650	57 747
<b>SUMATERA</b>	<b>8 636</b>	<b>126 046</b>	<b>29 280</b>	<b>92 704</b>
11. DKI Jakarta	649	1 735	611	1 369
12. Jawa Barat	20 357	108 435	16 504	105 309
13. Banten	11 306	12 560	2 448	10 382
14. Jawa Tengah	21 026	88 532	1 160	7 520
15. DI Yogyakarta	102	9 146	2 543	11 175
16. Jawa Timur	1 507	30 075	2 179	9 302
<b>JAWA</b>	<b>54 947</b>	<b>250 483</b>	<b>25 445</b>	<b>145 057</b>
17. Bali	10 000	334 862	5 000	453 913
18. Nusa Tenggara Barat	434	224	22	21
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
<b>BALI &amp; NUSA TENGGARA</b>	<b>10 434</b>	<b>335 086</b>	<b>5 022</b>	<b>453 934</b>
20. Kalimantan Barat	14 173	497 503	7 282	136 400
21. Kalimantan Tengah	140	4 759	306	26 345
22. Kalimantan Selatan	-	260	-	320
23. Kalimantan Timur	54	7 487	180	5 393
<b>KALIMANTAN</b>	<b>14 367</b>	<b>510 009</b>	<b>7 768</b>	<b>168 458</b>
24. Sulawesi Utara	216	1 210	18	165
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	131	4 243	91	4 088
27. Sulawesi Selatan	178	1 618	539	3 700
28. Sulawesi Barat	37	49	-	70
29. Sulawesi Tenggara	1 582	3 605	1 042	4 226
<b>SULAWESI</b>	<b>2 144</b>	<b>10 725</b>	<b>1 690</b>	<b>12 249</b>
30. Maluku	29	461	71	514
31. Maluku Utara	154	1 498	563	5 490
32. Papua	10	260	64	640
33. Papua Barat	-	87	-	97
<b>MALUKU &amp; PAPUA</b>	<b>193</b>	<b>2 306</b>	<b>698</b>	<b>6 741</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>90 721</b>	<b>1 234 655</b>	<b>69 903</b>	<b>879 143</b>

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.15

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ M <sup>2</sup> <i>Yield/ M<sup>2</sup></i> (Kg/M <sup>2</sup> )
		Habis <i>Demolished Area</i> (M <sup>2</sup> )	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M <sup>2</sup> )				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
56	68	106	24	70	301	418	1,29
350	2 149	842	399	4 270	1 832	11 373	5,10
-	144	-	151	571	23	998	5,74
415	2 512	685	1 344	2 131	2 028	8 183	2,43
-	1 024	-	250	1 000	111	4 304	11,92
1 547	8 910	589	238	3 903	5 804	40 766	6,75
1 219	15 228	551	1 315	7 272	6 952	55 516	6,72
-	88	-	-	-	39	316	8,10
173	5 542	55	751	702	401	17 688	15,35
7 204	21 984	7 584	3 845	35 188	41 801	191 944	4,21
<b>10 964</b>	<b>57 649</b>	<b>10 412</b>	<b>8 317</b>	<b>55 107</b>	<b>59 292</b>	<b>331 506</b>	<b>4,90</b>
1 163	6 558	4 361	3 477	16 498	6 784	26 160	2,55
15 514	92 607	7 586	11 819	76 858	59 961	383 209	5,34
1 667	8 251	1 669	4 509	7 409	17 090	38 602	1,79
1 063	5 571	1 066	2 693	14 425	24 315	116 048	4,30
2 318	5 761	4 986	11 086	55 311	9 949	81 393	3,87
4 798	40 866	3 641	7 031	42 532	12 125	122 775	6,41
<b>26 523</b>	<b>159 614</b>	<b>23 309</b>	<b>40 615</b>	<b>213 033</b>	<b>130 224</b>	<b>768 187</b>	<b>4,50</b>
-	266 913	18 750	65 000	316 803	33 750	1 372 491	13,90
23	17	13	54	72	492	334	0,61
-	-	-	-	-	-	-	-
<b>23</b>	<b>266 930</b>	<b>18 763</b>	<b>65 054</b>	<b>316 875</b>	<b>34 242</b>	<b>1 372 825</b>	<b>13,83</b>
10 188	427 835	271	333 945	280 773	31 914	1 342 511	3,67
152	2 504	115	1 601	1 936	713	35 544	15,36
10	240	25	55	300	35	1 120	12,44
437	3 012	108	1 221	10 999	779	26 891	13,45
<b>10 787</b>	<b>433 591</b>	<b>519</b>	<b>336 822</b>	<b>294 008</b>	<b>33 441</b>	<b>1 406 066</b>	<b>3,80</b>
-	100	166	41	1 025	400	2 500	5,67
-	-	-	-	-	-	-	-
278	2 519	595	825	3 053	1 095	13 903	7,24
692	4 630	3 037	421	15 166	4 446	25 114	5,16
-	76	-	32	54	37	249	3,61
1 314	7 242	515	552	2 719	4 453	17 792	3,55
<b>2 284</b>	<b>14 567</b>	<b>4 313</b>	<b>1 871</b>	<b>22 017</b>	<b>10 431</b>	<b>59 558</b>	<b>4,84</b>
22	261	55	33	573	177	1 809	8,61
647	5 610	820	157	5 028	2 184	17 626	7,53
-	-	-	-	-	74	900	12,16
21	80	-	-	-	21	264	12,57
<b>690</b>	<b>5 951</b>	<b>875</b>	<b>190</b>	<b>5 601</b>	<b>2 456</b>	<b>20 599</b>	<b>7,78</b>
<b>51 271</b>	<b>938 302</b>	<b>58 191</b>	<b>452 869</b>	<b>906 641</b>	<b>270 086</b>	<b>3 958 741</b>	<b>5,48</b>

**Tabel**  
**Table**

**2.1 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan I (M<sup>2</sup>), 2002-2011**  
**Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter I (M<sup>2</sup>), 2002-2011**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN I / QUARTER I				
	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	14 816 655	6 765 763	2 766 499	5 581 037	5 231 291
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	967 575	1 051 415	1 288 525	1 804 307	2 366 289
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	795 944	3 815 619	1 568 368	2 988 485	2 565 380
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	1 749 463	2 223 790	1 305 017	5 287 464	2 945 989
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	278 571	217 323	232 608	2 114 507	326 917
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	265 197	408 554	581 787	739 480	1 765 010
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	143 310	146 587	192 750	313 296	939 414
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	3 339	66 337	165 345	105 142
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	37 535	6 711	14 649	47 598	55 349
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	559 705	530 889	649 467	442 994	5 989 917
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	-	42 095	111 906	121 030	115 424
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	105 420	76 260	95 672	120 542	67 796
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	109	18 467	128 533	59 279
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree



Lanjutan Tabel / Continued Table 2.1

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN I / QUARTER I				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	6 443 174	7 750 885	7 733 674	9 700 368	5 293 884
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	2 647 008	2 439 881	3 009 455	2 969 347	3 446 981
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	2 555 254	3 466 246	3 291 804	2 114 951	3 395 928
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	3 255 061	5 504 624	4 700 428	7 675 810	4 417 322
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	301 387	330 707	484 138	502 425	375 018
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	1 317 485	474 873	1 438 125	780 982	1 013 846
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	159 664	245 715	442 287	231 414	246 922
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	185 188	189 821	221 789	334 794	184 699
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	35 378	43 957	40 422	78 122	51 170
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	480 161	405 412	398 143	2 079 476	582 184
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	118 629	211 903	126 763	143 746	1 850 933
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	3 454	27 336	45 353	61 222
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	102 247	61 154	31 504	63 220	109 720
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	49 883	462 611	37 891	182 279	356 764
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	17 071	85 023	367 477	90 721

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree

**Tabel** 2.2 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan II (M<sup>2</sup>), 2002-2011**  
**Table** 2.2 **Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter II (M<sup>2</sup>), 2002-2011**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN II / QUARTER II				
	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	16 154 799	9 283 442	31 757 243	23 156 182	21 634 500
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	3 541 253	2 611 513	1 937 592	2 749 736	3 091 275
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	1 998 359	2 237 031	4 965 307	8 405 819	7 003 449
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	3 824 651	3 902 560	6 523 846	7 790 043	15 754 766
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	595 776	401 423	725 912	702 774	584 478
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	1 010 253	2 450 763	2 228 354	3 287 659	4 990 592
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	885 718	1 188 019	884 365	644 251	547 075
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	42 535	261 312	242 219	201 907
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	189 578	41 187	48 416	88 881	117 473
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	1 496 054	1 072 843	1 026 063	678 550	581 308
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	-	46 042	141 231	74 021	322 687
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	149 359	158 210	174 672	224 945	155 181
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	31 770	37 550	33 137	829 240
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.2

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN II / QUARTER II				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	11 809 077	19 041 620	15 023 951	10 180 159	11 478 516
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	3 017 500	6 024 129	2 934 911	3 787 347	3 462 572
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	5 528 066	8 930 774	4 475 950	4 444 665	3 702 858
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	12 522 881	12 447 741	8 735 559	6 461 017	7 554 291
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	590 993	437 556	418 273	487 836	672 057
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	3 330 193	4 584 334	3 695 752	1 376 384	2 510 886
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	479 379	791 359	396 693	303 422	683 752
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	405 240	181 097	392 319	327 805	685 196
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	26 742	52 546	47 580	88 062	123 258
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	590 589	632 478	1 764 300	927 141	1 480 583
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	100 900	206 445	160 236	137 159	156 827
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	37 864	74 134	44 809	36 489
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	85 753	107 872	64 049	71 855	89 560
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	261 437	498 343	165 649	576 574	558 060
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	28 761	78 513	41 500	69 903

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree

**Tabel**  
**Table**

2.3

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan III (M<sup>2</sup>), 2002-2011**  
**Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter III (M<sup>2</sup>), 2002-2011**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN III / QUARTER III				
	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	25 489 900	26 685 164	21 723 609	22 747 238	48 764 544
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	4 662 618	5 235 619	5 530 023	6 019 154	8 615 738
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	3 514 866	8 352 289	10 820 750	9 542 550	20 318 223
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	8 064 234	9 044 198	11 932 482	25 478 718	26 313 829
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	940 228	1 251 942	1 550 840	1 587 816	1 595 420
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	2 960 750	2 953 177	6 065 707	7 831 977	6 333 024
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	1 097 076	1 438 915	1 820 770	3 174 889	1 837 006
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	186 404	606 704	821 168	826 983
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	254 882	104 070	37 779	101 576	142 077
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	1 816 830	1 104 821	1 280 544	516 096	1 288 124
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	-	112 002	179 332	121 328	267 330
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	186 766	227 953	163 576	216 791	948 598
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	54 348	342 748	299 261	364 726
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree

**Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN III / QUARTER III				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	55 119 983	46 105 374	31 074 232	25 230 488	20 824 223
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	8 746 303	9 676 629	11 081 901	7 765 008	7 415 560
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	20 742 720	11 271 541	11 700 160	6 892 559	6 972 122
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	22 544 452	30 336 783	27 000 071	18 134 003	15 564 885
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 881 817	3 087 649	3 245 930	1 710 667	1 932 797
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	6 997 532	9 130 884	11 298 296	6 422 281	6 165 847
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	1 638 218	3 836 438	2 015 678	2 082 052	1 242 570
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	757 200	1 146 601	1 259 401	1 254 950	938 235
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	89 685	154 377	138 326	91 471	103 274
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	714 646	902 296	614 220	1 244 216	3 658 568
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	180 055	235 638	215 291	309 245	311 265
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	38 996	23 901	39 831	26 611
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	166 286	106 599	130 757	102 899	60 098
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	164 518	934 556	433 037	606 688	69 870
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	61 324	71 174	83 282	51 271

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree

**Tabel** 2.4 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (M<sup>2</sup>), 2002-2011**  
**Table** 2.4 **Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter IV (M<sup>2</sup>), 2002-2011**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN IV / QUARTER IV				
	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	9 641 082	16 175 160	5 505 040	10 010 462	13 411 473
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	2 309 200	2 518 908	2 389 345	3 924 402	4 610 997
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	2 238 753	3 711 019	3 768 938	7 994 940	6 551 252
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	3 201 435	3 771 566	4 810 326	9 816 480	8 791 176
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	739 976	428 810	788 799	1 041 289	741 556
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	839 486	1 032 457	1 672 185	4 715 139	2 387 337
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	529 588	471 031	1 141 152	938 121	755 439
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	103 455	261 452	969 410	311 827
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	24 241	74 496	58 161	93 539	128 513
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	982 720	2 377 883	1 618 351	2 175 733	712 511
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	-	44 341	293 344	296 943	483 044
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	167 349	277 913	110 388	154 503	186 225
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	10 464	121 185	588 000	298 728
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.4

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN IV / QUARTER IV				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	26 279 773	14 219 294	14 822 189	15 423 976	17 312 588
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	5 006 350	5 348 460	6 821 091	6 096 284	6 655 404
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	6 866 797	5 748 058	6 149 387	5 780 790	7 230 033
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	20 578 995	10 803 848	14 108 868	13 309 873	12 001 206
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	838 500	1 076 994	1 304 762	1 409 376	1 207 829
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	10 184 056	1 984 274	4 545 154	5 148 955	3 388 886
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	1 876 621	658 632	1 136 396	1 144 294	681 573
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	404 809	319 998	614 669	820 908	469 657
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	90 317	108 321	129 356	81 521	64 049
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	1 321 919	759 999	729 936	1 162 048	883 088
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	423 832	330 949	197 042	192 749	169 609
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	31 813	37 989	45 348	68 208
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	256 529	195 512	113 674	123 240	59 551
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	278 610	851 478	1 092 641	300 404	376 067
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	83 572	206 506	102 379	58 191

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree

**Tabel** 2.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka (M<sup>2</sup>), 2002-2011**  
**Table** 2.5 **Harvested Area of Medicinal Plant (M<sup>2</sup>), 2002-2011**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TAHUN / YEAR				
	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	66 102 436	58 909 529	61 752 391	61 494 919	89 041 808
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	11 480 646	11 417 455	11 145 485	14 497 599	18 684 299
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	8 547 922	18 115 958	21 123 363	28 931 794	36 438 304
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	16 839 783	18 942 114	24 571 671	48 372 705	53 805 760
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	2 554 551	2 299 498	3 298 159	5 446 386	3 248 371
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	5 075 686	6 844 951	10 548 033	16 574 255	15 475 963
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	2 655 692	3 244 552	4 039 037	5 070 557	4 078 934
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	335 733	1 195 805	2 198 142	1 445 859
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	506 236	226 464	159 005	331 594	443 412
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	4 855 309	5 086 436	4 574 425	3 813 373	8 571 860
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	-	244 480	725 813	613 322	1 188 485
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	608 894	740 336	544 308	716 781	1 357 800
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	96 691	519 950	1 048 931	1 551 973
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree



Lanjutan Tabel / Continued Table 2.5

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TAHUN / YEAR				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	99 652 007	87 117 173	68 654 046	60 534 991	54 909 211
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	19 417 161	23 489 099	23 847 358	20 617 986	20 980 517
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	35 692 837	29 416 619	25 617 301	19 232 965	21 300 941
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	58 901 389	59 092 996	54 544 926	45 580 703	39 537 704
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	3 612 697	4 932 905	5 453 103	4 110 304	4 187 701
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	21 829 266	16 174 365	20 977 327	13 728 602	13 079 465
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	4 153 883	5 532 144	3 991 054	3 761 182	2 854 817
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	1 752 436	1 837 517	2 488 178	2 738 457	2 277 787
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	242 122	359 201	355 684	339 176	341 751
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	3 107 315	2 700 185	3 506 599	5 412 881	6 604 423
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	823 416	984 935	699 332	782 899	2 488 634
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	112 127	163 360	175 341	192 530
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	610 815	471 137	339 984	361 214	318 929
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	754 448	2 746 988	1 729 218	1 665 945	1 360 761
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	190 728	441 216	594 638	270 086

Catatan : \*) Satuan dalam Pohon

Note : \*) Unit in tree

**Tabel** 3.1 **Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan I (Kg), 2002-2011**  
**Table** 3.1 **Production of Medicinal Plant in Quarter I (Kg), 2002-2011**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN I / QUARTER I				
	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	24 992 601	25 040 894	10 800 780	11 390 548	9 268 647
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	2 387 599	2 378 284	6 262 924	4 932 372	5 531 193
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	658 670	4 766 061	4 748 252	4 173 611	4 412 866
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	2 272 403	3 688 480	9 182 839	9 712 600	9 513 435
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	461 623	363 940	1 423 094	2 956 630	567 323
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	219 127	547 153	3 074 372	1 147 912	2 374 447
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	153 837	251 757	1 361 982	474 007	1 005 773
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	47 744	397 402	237 329	154 697
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	37 600	16 365	111 613	64 042	94 515
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	296 003	827 529	1 247 177	1 232 495	5 396 697
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	-	184 962	1 790 760	2 376 042	1 619 867
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	117 728	58 620	138 078	229 348	221 102
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	81	135 111	197 183	142 417
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.1

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN I / QUARTER I				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	14 840 657	12 688 257	15 684 345	17 204 600	9 746 984
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	7 495 826	7 043 374	8 076 709	8 949 899	10 649 626
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	4 862 988	6 409 657	8 495 836	4 166 003	6 137 578
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	9 033 308	10 246 469	7 936 663	21 288 634	9 157 166
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	626 783	758 188	945 771	1 060 519	793 785
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	2 406 314	1 121 808	3 174 949	1 848 668	2 116 803
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	329 406	545 266	631 568	537 273	1 038 158
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	305 488	313 401	353 705	591 522	319 831
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	50 831	165 569	191 364	152 818	73 028
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	2 903 649	4 837 401	4 754 424	9 044 849	6 943 934
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	4 240 226	5 836 535	4 145 415	2 685 711	3 455 886
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	1 643 848	1 935 062	2 988 677	3 157 035
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	219 004	387 346	163 934	265 073	269 367
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	121 516	3 196 747	119 370	418 240	333 313
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	487 007	1 181 909	1 031 654	1 234 655

**Tabel** 3.2 **Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan II (Kg), 2002-2011**  
**Table** 3.2 **Production of Medicinal Plant in Quarter II (Kg), 2002-2011**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN II / QUARTER II				
	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	33 402 829	20 870 246	54 580 525	56 886 367	44 783 161
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	8 505 969	5 564 510	4 629 410	5 865 331	6 970 246
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	3 171 599	3 453 180	6 011 757	9 615 160	7 051 254
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	5 529 388	6 883 774	10 452 760	13 915 525	34 842 787
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 109 369	784 886	1 423 714	1 550 464	802 058
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	1 507 102	4 518 842	4 435 993	4 624 180	6 404 616
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	1 080 088	1 746 591	1 759 150	1 112 140	787 526
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	76 613	274 363	302 083	154 550
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	231 541	102 823	60 907	106 795	170 779
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	1 232 319	704 444	1 196 243	860 166	1 394 993
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	-	771 835	382 017	2 261 927	2 061 523
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	126 734	100 442	204 575	378 107	184 692
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	78 992	41 270	62 125	1 326 153
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.2

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN II / QUARTER II				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	24 805 378	33 415 402	27 790 675	20 176 214	19 749 913
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	7 659 413	10 921 700	8 639 606	11 440 493	11 229 768
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	10 877 686	12 412 779	8 243 322	6 934 965	6 951 775
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	23 678 922	25 881 379	18 613 347	16 541 274	16 066 986
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	899 374	876 669	978 676	1 358 714	1 665 454
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	3 542 659	7 588 200	5 319 667	3 219 777	4 853 682
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	734 348	1 482 376	634 027	908 167	2 043 622
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	725 858	1 316 377	739 874	773 139	990 294
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	91 347	94 260	194 412	242 608	230 198
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	4 277 583	6 763 594	5 960 886	6 317 833	16 487 081
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	1 612 552	3 238 457	4 111 702	3 762 441	3 076 254
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	5 595 813	3 412 262	3 274 421	2 355 807
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	147 495	286 781	193 454	284 195	325 360
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	404 850	873 935	373 177	1 613 731	1 505 196
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	28 761	1 346 053	1 001 082	879 143

**Tabel 3.3** **Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan III (Kg), 2002-2011**  
**Table** **Production of Medicinal Plant in Quarter III (Kg), 2002-2011**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN III / QUARTER III				
	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	43 969 977	48 593 026	33 113 999	37 058 401	99 047 497
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	10 530 743	8 941 936	10 088 402	14 229 705	20 823 257
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	6 533 730	7 118 057	9 861 383	11 956 991	27 510 023
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	11 753 433	14 176 911	17 388 389	39 587 809	51 535 658
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 450 194	2 515 814	2 820 740	2 904 403	3 263 589
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	3 609 714	4 772 022	7 083 817	10 546 405	9 258 041
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	1 175 466	1 895 146	2 583 411	4 707 489	2 538 583
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	336 443	662 642	822 749	1 156 881
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	65 820	243 585	50 480	122 078	169 059
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	939 412	1 094 953	1 142 656	1 298 423	4 252 608
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	-	479 719	769 879	2 106 738	4 566 581
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	170 186	145 218	178 840	440 205	1 293 928
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	139 603	358 752	532 791	594 895
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.3

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN III / QUARTER III				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	94 479 924	86 253 299	55 318 126	42 487 106	29 739 763
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	16 086 212	20 900 789	24 584 465	21 042 423	17 461 758
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	23 747 408	13 588 843	15 776 752	9 536 112	9 923 922
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	38 139 622	59 039 877	65 120 012	42 229 738	31 657 505
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	3 364 581	4 508 740	4 631 937	3 173 638	4 300 225
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	11 687 902	11 438 302	18 608 989	11 334 469	11 771 318
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	2 324 124	5 679 512	4 025 530	3 617 477	2 963 445
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	926 626	938 120	2 487 084	1 871 949	1 818 227
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	148 272	223 045	247 442	225 990	201 109
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	3 998 021	4 801 486	6 572 653	6 110 336	11 159 671
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	3 618 304	3 568 107	4 101 945	4 231 881	3 430 643
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	5 868 899	3 231 783	4 068 562	3 060 449
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	236 976	258 484	266 958	194 766	171 369
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	204 382	1 705 436	876 150	1 542 677	158 347
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	909 962	1 465 713	849 663	938 302

**Tabel 3.4** **Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (Kg), 2002-2011**  
**Table** **Production of Medicinal Plant in Quarter IV (Kg), 2002-2011**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN IV / QUARTER IV				
	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	16 130 974	30 882 314	10 800 780	20 492 096	24 038 644
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	6 509 625	7 703 496	6 262 924	11 265 122	11 044 827
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	2 484 183	4 189 813	4 748 252	9 732 643	8 106 877
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	4 437 793	5 958 286	9 182 839	18 891 467	17 005 896
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 509 664	1 019 657	1 423 094	1 485 088	1 140 462
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	1 837 570	1 923 967	3 074 372	6 263 544	3 321 982
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	630 999	596 936	1 361 982	1 431 321	1 275 164
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	194 064	397 402	1 200 371	568 563
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	31 292	132 504	111 613	124 651	175 750
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	1 070 802	936 192	1 247 177	3 788 240	2 099 829
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	-	473 484	1 790 760	3 076 093	4 735 986
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	196 841	406 718	138 078	300 777	202 971
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	12 348	135 111	1 358 785	592 769
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel / Continued Table 3.4

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN IV / QUARTER IV				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	44 376 583	22 606 928	23 387 938	27 866 688	35 506 479
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	10 377 696	11 226 983	18 031 533	17 529 029	18 360 332
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	8 878 865	6 119 881	11 119 401	9 001 047	11 003 575
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	46 611 828	16 091 159	32 377 428	27 315 701	27 921 809
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 417 653	1 477 449	2 247 991	2 927 290	1 958 033
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	23 163 960	3 591 795	9 722 735	10 268 235	5 364 067
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	4 798 307	1 110 082	2 292 897	2 078 009	1 875 348
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	487 703	528 736	1 120 907	1 121 626	823 580
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	217 218	204 135	441 683	133 135	107 273
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	3 347 251	4 828 400	7 890 938	7 077 264	12 640 611
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	4 544 713	3 663 064	3 907 995	3 933 448	4 448 954
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	3 980 925	3 487 743	4 740 458	3 498 863
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	266 124	269 842	319 375	395 189	182 921
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	568 226	1 940 315	2 966 071	270 415	1 289 406
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	628 481	1 890 677	1 426 120	906 641

**Tabel 3.5** **Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg), 2002-2011**  
**Table** **Production of Medicinal Plant (Kg), 2002-2011**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TAHUN / YEAR				
	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	118 496 381	125 386 480	109 296 084	125 827 413	177 137 949
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	27 933 936	24 588 226	27 243 660	36 292 530	44 369 523
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	12 848 182	19 527 111	25 369 643	35 478 405	47 081 020
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	23 993 017	30 707 451	46 206 827	82 107 401	112 897 776
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	4 530 850	4 684 297	7 090 642	8 896 585	5 773 432
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	7 173 513	11 761 984	17 668 554	22 582 041	21 359 086
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	3 040 390	4 490 430	7 066 525	7 724 957	5 607 046
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	-	654 864	1 731 809	2 562 532	2 034 691
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	366 253	495 277	334 613	417 566	610 103
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	3 538 536	3 563 118	4 833 253	7 179 325	13 144 127
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	-	1 910 000	4 733 416	9 820 799	12 983 957
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-	-
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	611 489	710 998	659 571	1 348 438	1 902 693
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	-	231 024	670 244	2 150 885	2 656 234
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.5

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TAHUN / YEAR				
	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	178 502 542	154 963 886	122 181 084	107 734 608	94 743 139
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	41 619 147	50 092 846	59 332 313	58 961 844	57 701 484
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	48 366 947	38 531 160	43 635 311	29 638 127	34 016 850
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	117 463 680	111 258 884	124 047 450	107 375 347	84 803 466
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	6 308 391	7 621 045	8 804 375	8 520 161	8 717 497
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	40 800 834	23 740 105	36 826 340	26 671 149	24 105 870
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	8 186 185	8 817 235	7 584 022	7 140 926	7 920 573
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	2 445 674	3 096 634	4 701 570	4 358 236	3 951 932
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	507 667	687 008	1 074 901	754 551	611 608
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	14 526 505	21 230 881	25 178 901	28 550 282	47 231 297
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	14 015 795	16 306 163	16 267 057	14 613 481	14 411 737
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	17 089 485	12 066 850	15 072 118	12 072 154
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	869 599	1 202 453	943 721	1 139 223	949 017
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	1 298 974	7 716 432	4 334 768	3 845 063	3 286 262
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	2 054 211	5 884 352	4 308 519	3 958 741



**LAMPIRAN**

***APPENDIX***

<http://www.bps.go.id>

LAPORAN TANAMAN BIOFARMAKA  
(Isian Dalam Bilangan Bulat)

PROVINSI : .....  
KAB./KOTA : .....  
KECAMATAN : .....


Trivulan : .....  
Tahun : .....


No.	NAMA ANEKA TANAMAN (TANAMAN BIOFARMAKA)	Luas Tanaman Akhir Trivulan Yang Lalu (M <sup>2</sup> ) (3)	Luas Panen (M <sup>2</sup> ) (4)		Luas Rusak/ Tidak Berhasil/ Puso (M <sup>2</sup> ) (6)	Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) (M <sup>2</sup> ) (7)	Luas Tan. Akhir Trivulan Laporan (M <sup>2</sup> ) Kol (3)-(4)-(6)+(7) (8)	Produksi (Kilogram)		Harga jual petani per Kilogram (Rupiah) (11)	Keterangan (12)
			Habis/ Dibongkar (5)	Belum Habis (5)				Dipanen Habis (10)	Dibongkar Habis (10)		
1.	Jabe										
2.	Laos/Lengkuas										
3.	Kencur										
4.	Kunyit										
5.	Lempuyang										
6.	Temulawak										
7.	Temuiring										
8.	Temu kunci										
9.	Dlinggo/Bringo										
10.	Kapulaga										
11.	Mengkuudu/Pace *)										
12.	Mahkota Dewa *)										
13.	Kejabeling										
14.	Sambhoto										
15.	Lidah Buaya										

Catatan : \*) Diisi dalam satuan pohon.  
Tanggal : ..... 20...

KCD/Mantri Tani

( ..... )

REPORT ON MEDICINAL PLANTS  
(In m<sup>2</sup>)

PROVINCE : .....  
DISTRICTS : .....  
SUB DISTRICTS : .....

Quarter : .....  
Year : .....

No.	NAME OF MEDICINAL PLANT	Standing crops at the end of Previous quarter	Harvested Area		Damage Area	Remaining	Standing crops at the end of reporting quarter	Production(Kilogram)		Price (Rp/Kilogram)	Explanatory
			Demolished	Undemolished				Demolished	Undemolished		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Ginger										
2.	Galanga										
3.	East Indian Galangal										
4.	Turmeric										
5.	Zingiber aromaticum										
6.	Java Turmeric										
7.	Black Turmeric										
8.	Chinese Keys										
9.	Sweet Root/Calamus										
10.	Java Cardamom										
11.	Indian Madroiry *)										
12.	Phaleria Macrocarpa *)										
13.	Verbenaceae										
14.	King of Biter										
15.	Alcovera										

Note : \*) contain unit by tree.

Date : ..... 20...

KCD/Mentri Tari

( ..... )







# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)